

Tema 8
Keragaman di Indonesia

Subtema 3
Flora dan Fauna di Indonesia

Modul Belajar Siswa

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Tahun 2020

Kelas 6

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang Sekolah Dasar – Modul Belajar Siswa Kelas 6 Tema 8 Keragaman di Indonesia Subtema 3 Flora dan Fauna di Indonesia – Widjati Hartiningtyas, Mimi Nur Hajizah – Silvi Pratiwi – Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020 iv + 138 hlm.

I. Sekolah Dasar II. Modul Belajar III. Judul IV. Widjati Hartiningtyas, Mimi Nur Hajizah, Silvi Pratiwi
V. Pusat Asesmen dan Pembelajaran VI. Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
VII. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD, Modul Belajar Siswa Kelas 6 Tema 8 Keragaman di Indonesia Subtema 3 Flora dan Fauna di Indonesia
ISBN 978-602-259-846-6

Pengarah

Totok Suprayitno

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan

Penanggung Jawab

Asrijanty

Kepala Pusat Asesmen dan Pembelajaran

Pengarah Materi

Susanti Sufyadi, Fourgelina, Sofie Dewayani, Aprile Denise, Dicky Susanto,
Wahid Yunianto, Inggriani Liem, Stien J. Matakupan

Penulis

Widjati Hartiningtyas

Mimi Nur Hajizah

Editor

Eka Budiarti

Ilustrator Sampul

Novian Rivai

Ilustrator dan Penata Letak

M. Firdaus Jubaedi

Silvi Pratiwi

Sekretariat

Sapto Aji Wirantho, Sandra Novrika, Anitawati, Dwi Setiyowati, Dessy Herfianna, Heru Setyono,
Abd. Rohman Hakim, Irwan Nurwiansyah, Budiharta, Jarwoto P. Priyanto, Syifa Tsamara Sejati

Mohon menulis sitasi buku ini sebagai berikut:

Pusmenjar (2020), Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD: Modul Belajar Siswa Kelas 6 Tema 8 Keragaman di Indonesia Subtema 3 Flora dan Fauna di Indonesia, Modul, Kemendikbud, Jakarta.

Diterbitkan oleh:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan

Pusat Asesmen dan Pembelajaran

© 2020, Kemendikbud

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang memperbanyak atau mereproduksi seluruh atau sebagian buku ini tanpa izin tertulis dari pihak yang bersangkutan.

Sambutan

Anak-anak Indonesia yang saya cintai, semoga kalian semua dalam keadaan sehat!

Beberapa bulan telah kalian lalui dengan melakukan pembelajaran dari rumah. Kalian tidak dapat berjumpa dengan teman-teman dan guru-guru di sekolah. Keadaan ini tidak hanya dihadapi oleh kalian, semua anak di negara lain juga mengalaminya. Jadi, kalian harus tetap semangat dan percaya diri. Meskipun tidak dapat pergi ke sekolah, kalian bisa dan harus tetap belajar.

Modul literasi dan numerasi ini akan membantu kalian belajar. Di dalam modul ini, kalian dapat menemukan berbagai bacaan dan aktivitas pembelajaran yang menarik. Kerjakan aktivitas yang ada pada modul ini dengan bantuan orang tua atau orang dewasa lain di keluargamu. Jika kalian mengalami kesulitan, jangan ragu menghubungi guru untuk bertanya dengan bantuan orang tua atau orang dewasa lain di rumah.

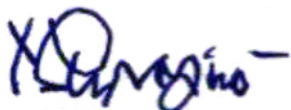
Anak-anak yang berbahagia, selama belajar di rumah, jangan lupa untuk tetap beristirahat, berolahraga, bermain, dan mengonsumsi makanan sehat. Selain itu, jaga kebersihan tubuh dan lingkungan rumah. Pola hidup sehat dapat menjaga daya tahan tubuh kita agar terhindar dari Covid-19.

Semoga kita bisa melalui masa pandemi ini dan kembali ke sekolah dengan sehat dan selamat.

Selamat belajar!

Jakarta, 30 Juli 2020

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



Totok Suprayitno

Kata Pengantar

Anak-anak kelas 6 yang terkasih,

Beberapa bulan telah kalian lalui dengan tinggal di rumah. Tentunya itu bukan hal yang mudah, tetapi kalian berhasil melaluinya dengan baik. Semoga kalian sehat dan tetap bersemangat. Tinggal di rumah, bukan berarti berhenti beraktivitas. Kalian masih bisa bermain atau membantu mengerjakan pekerjaan rumah. Selain itu, kalian juga tetap perlu belajar dengan baik.

Modul ini membantu kalian belajar di rumah dengan cara yang menyenangkan. Cobalah untuk mengerjakan lembar kegiatan literasi dan numerasi di dalamnya secara mandiri. Namun, jika mengalami kesulitan, mintalah bantuan orang tua atau orang dewasa lain di keluarga kalian.

Pada modul keenam, kalian sudah belajar tentang alam Indonesia. Tema bulan ini adalah keragaman di Indonesia. Pada minggu ini, kalian akan belajar keragaman flora dan fauna di negeri kita. Ada banyak bacaan tentang flora dan fauna daratan dan perairan, serta cerita menarik di dalam modul yang bisa kalian baca bersama keluarga di rumah. Di setiap akhir minggu, kalian bisa melakukan sebuah proyek literasi dan numerasi bersama keluarga kalian.

Jagalah kesehatan tubuh dan kebersihan lingkungan di rumah. Jangan lupa untuk berolahraga dan membaca setiap hari. Selamat belajar!

Tim Penulis

Daftar Isi

Sambutan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
A. Bagaimana Menggunakan Modul Ini untuk Belajar	1
B. Tentang Kegiatan Literasi dan Numerasi Minggu Ini	3
C. Kegiatan Pembelajaran Literasi dan Numerasi untuk Siswa Sekolah Dasar	
1. Kegiatan Literasi Hari Ke-1	6
2. Kegiatan Numerasi Hari Ke-1	15
3. Kegiatan Literasi Hari Ke-2	22
4. Kegiatan Numerasi Hari Ke-2	30
5. Kegiatan Literasi Hari Ke-3	36
6. Kegiatan Numerasi Hari Ke-3	44
7. Kegiatan Literasi Hari Ke-4	51
8. Kegiatan Numerasi Hari Ke-4	60
9. Kegiatan Literasi Hari Ke-5	65
10. Kegiatan Numerasi Hari Ke-5	81
11. Kegiatan Literasi dan Numerasi Hari Ke-6	85
D. Buku/Lembar Kerja Siswa	88
E. Jurnal Membaca Mingguan	94
F. Penutup	106
G. Glosarium	107
H. Lembar Sobek	108

Petunjuk bagi Orang Tua dan Siswa

Anak-anak beserta Ayah dan Ibu atau anggota keluarga lain yang mendampingi, mohon pahami petunjuk penggunaan modul ini sebelum memulai aktivitas belajar.



Bagaimana Menggunakan Modul Ini untuk Belajar

1. Berdoalah sebelum memulai aktivitas belajar.
2. Baca dan pelajarilah modul ini dengan didampingi orang tua atau wali.
3. Setiap hari kalian akan melakukan aktivitas belajar selama 105 menit untuk aktivitas literasi dan 105 menit untuk aktivitas numerasi.
4. Tidak perlu sekaligus belajar selama 105 menit. setiap hari aktivitas belajar akan dibagi 3 kegiatan masing-masing 35 menit.
5. Di dalam modul, setiap sesi kegiatan terdiri atas beberapa aktivitas. Keterangan aktivitas dilengkapi dengan alokasi waktu belajar. Kamu tinggal menyesuaikan waktu belajar dengan rutinitas di rumah untuk melakukan kegiatan 1, 2, dan 3. Setiap kegiatan akan diberi warna yang berbeda. Berikut adalah penjelasan pembagian kegiatan beserta warna masing-masing. Perhatikan, ya!

Kegiatan Literasi Hari Ke-1 sampai dengan Hari Ke-4

Kegiatan 1	🕒 35 Menit	Kegiatan 2	🕒 35 Menit	Kegiatan 3	🕒 35 Menit
Pesan Pagi	🕒 10 Menit	Ayo Menulis	🕒 25 Menit	Ayo Berlatih	
Ayo Membaca	🕒 25 Menit	Ceritakan kepada Keluargamu (bila ada)	🕒 10 Menit	Jurnal Membaca	🕒 25 Menit
				Refleksiku	🕒 10 Menit

Kegiatan Literasi Hari Ke-5

Kegiatan 1 ⌚ 35 Menit	Kegiatan 2 ⌚ 60 Menit	Kegiatan 3 ⌚ 10 Menit
Pesan Pagi ⌚ 10 Menit	Ayo Membaca ⌚ 60 Menit	Jurnal Membaca ⌚ 10 Menit
Ayo Menulis ⌚ 25 Menit		Refleksiku

Kegiatan Numerasi Hari Ke-1 sampai dengan Hari Ke-5

Kegiatan 1 ⌚ 35 Menit	Kegiatan 2 ⌚ 35 Menit	Kegiatan 3 ⌚ 35 Menit
Ayo Berhitung ⌚ 10 Menit	Ayo Mencoba ⌚ 35 Menit	Ayo Berlatih ⌚ 25 Menit
Ayo Membaca ⌚ 25 Menit		Ayo Memeriksa ⌚ 10 Menit

Kegiatan Literasi dan Numerasi Hari Ke-6

Kegiatan 1 ⌚ 20 Menit	Kegiatan 2 ⌚ 180 Menit	Kegiatan 3 ⌚ 10 Menit
Pesan Pagi ⌚ 10 Menit	Mengerjakan Proyek Akhir Minggu ⌚ 105 Menit	Refleksiku ⌚ 10 Menit
Ingat Kembali Rencanamu ⌚ 10 Menit	Menulis Laporan Proyek ⌚ 75 Menit	

- Tulis jawaban untuk setiap pertanyaan di buku kerja khusus dengan mengikuti format yang ada di bagian lampiran modul ini.
- Kamu cukup menulis jawabannya dan pastikan tidak lupa mencantumkan nomor halaman soal.
- Lakukan aktivitas belajar dengan semangat dan sungguh-sungguh agar kegiatan ini berguna untukmu.

Tentang Kegiatan Literasi dan Numerasi Minggu Ini

Anak-anak, kalian telah mempelajari beberapa hal tentang Indonesia pada modul ini. Di modul 8 ini, kalian akan menggali pengetahuan kalian lebih dalam lagi tentang negara tercinta kita ini. Bacaan-bacaan di modul ini akan meluaskan pengetahuan kalian tentang bagaimana Indonesia terbentuk serta bagaimana para pahlawan memperjuangkan kemerdekaan. Kalian juga akan mengenali keragaman budaya Indonesia dan cara menyikapinya. Selain itu, kalian akan menjelajahi keragaman flora dan fauna di daratan dan perairan Indonesia. Dengan semua kekayaan itu, tentu Indonesia tetap membutuhkan negara lain. Kalian juga akan mengenal negara-negara di sekitar Indonesia dan kerja sama yang telah dilakukan dengan negara lain.

Nah, pada kegiatan belajar minggu ini, kamu akan fokus belajar tentang flora dan fauna di daratan dan perairan Indonesia yang terancam punah. Lewat berbagai kegiatan pada minggu ini, kamu akan belajar tentang cara flora dan fauna menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Selain itu, kamu akan mengenali pentingnya keragaman hayati bagi kelangsungan hidup manusia.

Pada hari pertama kamu akan melakukan berbagai aktivitas pembelajaran yang meliputi mengamati peta tematik dan membaca informasi, menjawab pertanyaan tentang peta tematik, menulis perbedaan kawasan pembagian hewan, berlatih menggunakan kosakata baru, menentukan banyaknya hewan yang ada di dalam sebuah kandang, menyimak informasi tentang rata-rata pengunjung kebun binatang dalam sepekan, dan menentukan rata-rata banyaknya hewan yang terancam punah.

Pada hari kedua kamu akan melakukan berbagai aktivitas pembelajaran yang meliputi membaca informasi, menjawab pertanyaan tentang informasi, menulis surat kepada pengelola Kebun Raya, menyunting kalimat baku dan efektif, menentukan banyaknya hewan yang ada di dalam sebuah kandang, menyimak informasi tentang median banyaknya pengunjung kebun binatang selama sepekan, dan menentukan **median** dari data banyaknya anak penyu yang dilepaskan ke laut.

Pada hari ketiga kamu akan melakukan berbagai aktivitas pembelajaran yang meliputi mengamati poster dan membaca informasi, menjawab pertanyaan tentang informasi, menulis rencana penyelamatan ikan hiu, menyunting tanda baca dalam kalimat, menentukan banyaknya hewan yang ada di dalam sebuah kandang, menyimak informasi tentang **modus** dari data hewan di kebun binatang, dan menentukan modus dari data yang dikumpulkan.

Pada hari keempat kamu akan melakukan berbagai aktivitas pembelajaran yang meliputi mengamati poster dan membaca informasi, menjawab pertanyaan tentang informasi, menulis surat kepada pemerintah daerah, berlatih menggunakan kosakata baru, menentukan banyaknya hewan yang ada di dalam sebuah kandang, menyimak informasi tentang data yang memiliki lebih dari satu *modus*, dan menentukan nilai *modus* dari data yang dikumpulkan.

Pada hari kelima kamu akan melakukan berbagai aktivitas pembelajaran yang meliputi merencanakan proyek akhir minggu, membaca mandiri, menentukan banyaknya hewan yang ada di dalam sebuah kandang, menyimak informasi tentang persentase penurunan banyaknya hewan langka, membuat reklame yang berisi ajakan melestarikan hewan dan tumbuhan langka.

Pada hari keenam kamu akan melakukan kegiatan berbasis proyek, yaitu membuat poster jaring-jaring makanan di laut dan menuliskan laporan singkat tentang proyek tersebut.

Setelah melakukan pembelajaran, kamu akan mampu mengenali keragaman flora dan fauna di Indonesia dan ketergantungan antar makhluk hidup, serta peran manusia untuk mempertahankan kelangsungan kehidupan.

Lakukan aktivitas belajar didampingi orang tua/wali atau anggota keluarga lainnya dengan semangat ya!

Kegiatan Pembelajaran Literasi dan Numerasi untuk Siswa Sekolah Dasar

Subtema	Flora dan Fauna
Topik	Flora dan fauna daratan dan perairan



Pesan Pagi



Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Apakah kamu bersemangat memulai minggu yang baru?
Siapkan buku kerja dan alat tulismu!

Jangan lupa berdoa sebelum memulai belajar agar
kegiatan ini berguna bagi kita.

Kita akan mulai dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Adakah hewan yang hanya ada di daerah sekitar tempat tinggalmu?
2. Jika ada, hewan apakah itu?

Tulislah jawabannya saja pada buku kerjamu, ya!



Ayo Membaca



Menanggapi bacaan: 25 Menit

Amatilah peta berikut ini dengan saksama!

Persebaran Hewan Indonesia



Pada modul keenam yang membahas tentang alam Indonesia, kamu telah mempelajari tentang peta. Peta adalah gambaran sebagian atau seluruh wilayah di permukaan bumi yang diperkecil dengan skala tertentu. Gambar di atas adalah peta tematik yang menginformasikan persebaran spesies hewan di Indonesia. Lokasi Indonesia yang berbatasan dengan Benua Asia dan Australia menyebabkan persebaran flora dan fauna di Indonesia memiliki karakter khusus.

Dua ilmuwan yang bernama Alfred Russel Wallace dan Max Carl Wilhelm Weber melakukan penelitian secara terpisah mengenai hal tersebut dan membagi wilayah sebaran fauna di Indonesia berdasarkan perbedaan ciri hewan dengan garis **khayal** yang disebut garis Wallace dan garis Weber. Kedua garis tersebut membagi Indonesia menjadi tiga wilayah:

Kawasan Asiatis

Pada zaman es terakhir, sebelum tahun 10.000 SM (Sebelum Masehi), Indonesia bagian barat merupakan daratan yang terhubung ke Benua Asia, dan disebut Dangkalan Sunda. Laut-laut di sekitarnya memiliki kedalaman yang rendah hingga sedang. Oleh karena itu, sebagian besar hewan di wilayah ini memiliki kemiripan dengan hewan Asia daratan yang adalah mamalia berukuran besar. Contohnya: badak bercula satu, harimau, gajah, beruang madu, dan orangutan.

Kawasan Peralihan

Bagian tengah Indonesia merupakan area yang terpisah dari Asia dan Australia. Sebagian besar hewan yang ada di wilayah ini adalah hewan **endemik** Indonesia yang tidak ditemukan di daerah mana pun. Contohnya: komodo dan anoa.

Kawasan Australasia

Tidak berbeda dengan kawasan Asia, Indonesia bagian timur terhubung ke benua Australia dan disebut Dangkalan Sahul. Oleh karena itu, sebagian besar hewan di wilayah ini memiliki kemiripan dengan hewan Australia yang adalah mamalia berkantung dan burung berbulu indah. Contohnya: kuskus, cenderawasih, kakatua, dan kanguru pohon.

Sebagian besar hewan yang ditampilkan dalam peta di atas terancam punah. Suatu spesies hewan dianggap terancam punah ketika International Union for Conservation of Nature (IUCN) **mengevaluasi** bahwa sebagian besar spesiesnya telah mati dan tingkat kelahirannya lebih rendah daripada tingkat kematiannya. Ada banyak faktor yang menyebabkan kepunahan spesies tertentu. Sayangnya, sebagian besar dari faktor tersebut adalah ulah manusia. Dalam usaha memenuhi kebutuhan hidupnya, terkadang manusia merusak habitat hewan dan mengganggu **ekosistem**. Misalnya dengan melakukan **deforestasi**, penambangan, dan perburuan liar. Selain itu banyak kegiatan manusia seperti industri dan transportasi serta gaya hidup sehari-hari yang praktis turut menambah polusi. Oleh karena itu, sudah sepantasnya, manusia juga melakukan sesuatu untuk melindungi dan melestarikan spesies yang terancam punah.

Bagaimana caranya? Yang paling mudah dilakukan adalah dengan mengurangi penggunaan plastik dan kendaraan bermotor. Sampah plastik dan polusi udara telah merugikan banyak spesies hewan dan tumbuhan. Sampah plastik yang dibuang ke sungai akan berakhir di laut. Sampah-sampah ini membutuhkan waktu ratusan tahun untuk terurai sehingga mengganggu kehidupan laut. Beberapa hewan tidak sengaja mengonsumsinya sehingga mengakibatkan kematian. Sementara itu polusi udara akan mempengaruhi kualitas bumi sebagai tempat hidup beragam makhluk. Selain itu, perlu dibuat peraturan yang melarang perburuan liar dan membatasi pengembangan lahan. Hal yang tidak kalah penting adalah menciptakan perlindungan khusus seperti **cagar alam**, taman nasional, hutan lindung, **suaka margasatwa**.

Setelah membaca bacaan di atas, jawablah pertanyaan berikut.

1. Perhatikan peta di atas sekali lagi. Di kawasan manakah kamu tinggal?
2. Siapakah dua ilmuwan yang membagi daerah persebaran hewan di Indonesia menjadi tiga bagian?
3. Mengapa hewan-hewan di Indonesia begitu beragam?
4. Tuliskan ulang kalimat dalam teks yang menunjukkan alasan suatu spesies hewan dianggap terancam punah.
5. Apa saja penyebab punahnya suatu spesies hewan?
6. Hal-hal apa yang bisa dilakukan manusia untuk melestarikan spesies hewan?
7. Jelaskan dengan bahasamu sendiri mengapa mengurangi penggunaan plastik bisa mencegah punahnya spesies hewan?

Tulislah jawabanmu pada buku kerjamu, ya!



Ayo Menulis

⌚ Menulis tematik: 35 Menit

Setelah membaca bacaan di atas, tuliskan pembagian hewan ke dalam diagram berikut.

Kawasan Asiatis

Ciri-ciri hewan:

Contoh hewan:

1.

2.

Kawasan Peralihan

Ciri-ciri hewan:

Contoh hewan:

1.

2.

Kawasan Australasia

Ciri-ciri hewan:

Contoh hewan:

1.

2.

Tuliskan jawabannya di buku kerjamu!



Ayo Bercerita

Ceritakan kembali tentang pembagian persebaran hewan di Indonesia kepada orang tua/wali atau anggota keluargamu yang lain dengan bahasamu sendiri.

1. Tanyakan tahu atau tidaknya mereka tentang garis Wallace dan garis Weber.
2. Setelah itu, minta mereka membubuhkan tanda tangannya pada **buku kerjamu**, ya!

Lakukan dengan percaya diri dan santun!



**Kata Baruku**⌚ **Latihan bahasa: 25 Menit**

Berikut adalah kata-kata di dalam cerita yang mungkin belum kamu ketahui maknanya.

Cagar alam

Daerah yang kelestarian hidup tumbuh-tumbuhan dan binatang (flora dan fauna) yang terdapat di dalamnya dilindungi oleh undang-undang dari bahaya kepunahan

Deforestasi

Penebangan hutan

Ekosistem

Keanekaragaman suatu komunitas dan lingkungannya yang berfungsi sebagai suatu satuan ekologi dalam alam

Endemik

Secara tetap terdapat di tempat-tempat tertentu

Khayal

Hasil angan-angan; fantasi; rekaan

Mengevaluasi

Menilai

Suaka margasatwa

Cagar alam yang secara khusus digunakan untuk melindungi binatang liar di dalamnya



Ayo Berlatih

Mari berlatih menggunakan kata-kata barumu.

1. Selain merusak _____ hutan, _____ yang dilakukan secara tidak terkendali akan mengakibatkan banjir, berkurangnya penghasil oksigen, dan tanah longsor.
2. _____ Kawah Ijen berlokasi di Kabupaten Banyuwangi dan Kabupaten Bondowoso. Di kawasan ini terdapat hutan pegunungan kering yang didominasi pohon cemara. Sementara itu, burung yang hanya bisa ditemukan di kawasan ini antara lain: walik kepala ungu dan cekakak jawa.
3. _____ di kawasan Pulau Komodo dan Pulau Rinca melindungi satwa _____ Nusa Tenggara Timur, yaitu komodo.

Tuliskan jawabannya saja di buku kerjamu.



Jurnal Bacaanku

Jangan lupa untuk mencatat wacana yang kamu baca hari ini pada Jurnal Membaca Mingguan, ya!

Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 95.



Refleksiku



Refleksi: 10 Menit

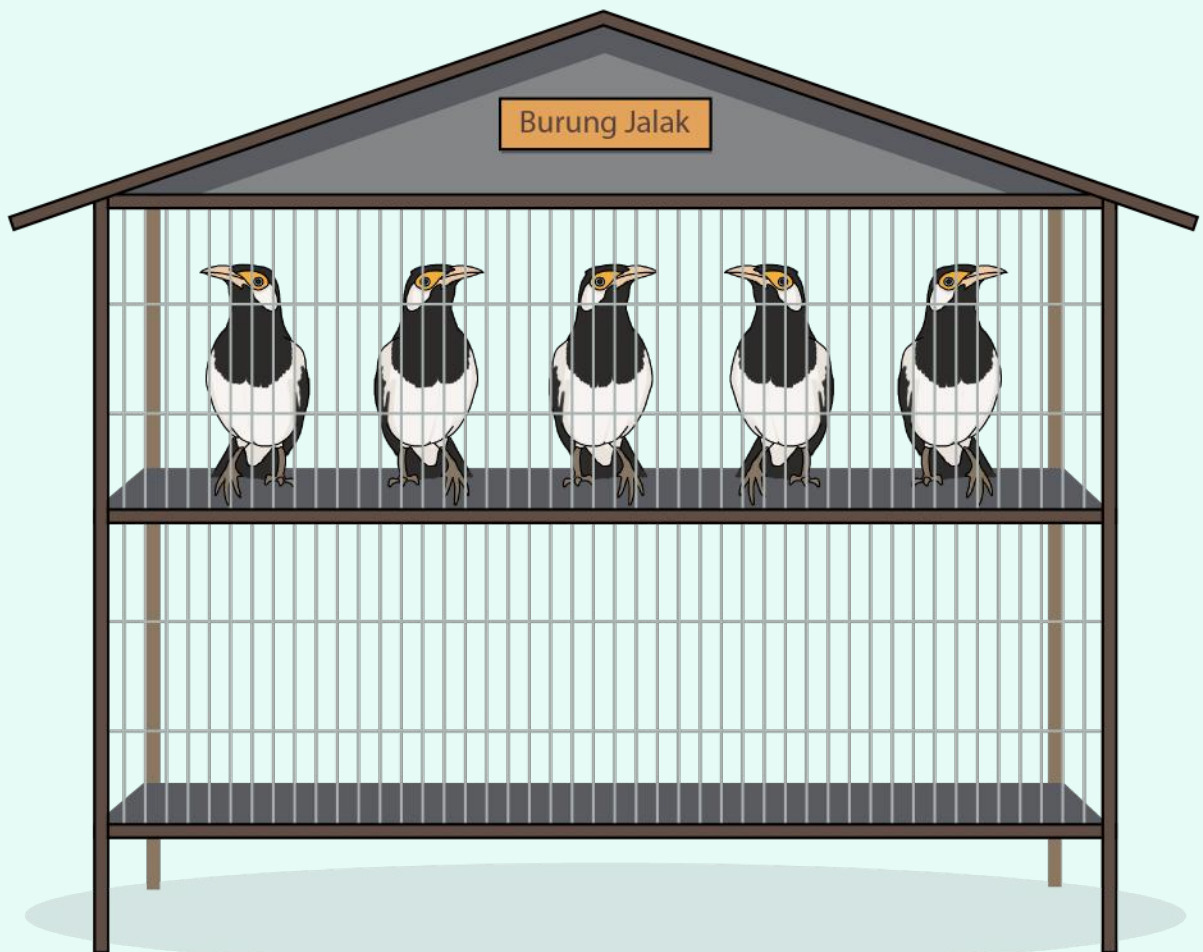
Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, isilah lembar refleksi yang telah disediakan di halaman 96. Beri tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!



Ayo Berhitung

⌚ Intuisi Bilangan: 10 Menit

Sebuah kandang burung jalak terdiri atas dua ruangan yang disekat. Banyaknya burung jalak di setiap ruangan sama banyak. Berapa ekor burung jalak yang ada di dalam kandang berikut?



Tuliskan jawabannya pada buku kerjamu, ya!



Ayo Menyimak



Konsep Matematika: 25 Menit



Pada suatu hari Rudi pergi ke kebun binatang bersama keluarganya. Rudi senang sekali karena akan melihat berbagai jenis hewan. Sesampainya di kebun binatang, Rudi melihat papan informasi yang terpampang di dekat pintu masuk. Papan tersebut memuat beberapa informasi, di antaranya data banyaknya pengunjung kebun binatang selama seminggu terakhir.

Banyaknya Pengunjung Kebun Binatang pada Pekan Pertama Bulan Oktober 2020

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
550	525	640	605	450	850	1.000

Rata-rata banyaknya pengunjung kebun binatang setiap harinya pada pekan pertama bulan Oktober 2020 dapat diperoleh dengan cara membagi jumlah pengunjung selama sepekan dengan banyaknya hari dalam sepekan.

Jumlah pengunjung selama sepekan = $550 + 525 + 640 + 605 + 450 + 850 + 1.000 = 4.620$

Banyaknya hari dalam sepekan = 7

Rata-rata = $4.620/7 = 660$

Jadi, rata-rata banyaknya pengunjung kebun binatang setiap harinya pada pekan pertama bulan Oktober 2020 adalah 660 orang.

$$\text{Rata-rata (mean)} = \frac{\text{jumlah data}}{\text{banyaknya data}}$$



Ayo Mengukur

🕒 Eksplorasi Matematika: 35 Menit

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keanekaragaman flora (tumbuhan) dan fauna (hewan). Namun, sangat disayangkan, beberapa flora dan fauna sekarang sudah masuk dalam daftar spesies yang terancam punah. Spesies yang terancam punah artinya sebagian spesiesnya telah mati dan tingkat kematiannya lebih tinggi daripada tingkat kelahirannya. Apakah kamu mengetahui hewan apa saja yang terancam punah di Indonesia?

Berikut ini adalah data jenis satwa yang terancam punah beserta banyaknya pada tahun 2015, 2016, dan 2017 yang bersumber dari Statistik Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Jenis Satwa	Jumlah Satwa Terancam Punah		
	2015	2016	2017
Harimau Sumatra	58	71	68
Gajah Sumatra	84	115	362
Badak	70	19	80
Banteng	45	381	270
Owa	21	140	492
Orangutan	143	1.153	1.890
Bekantan	455	837	1.365
Komodo	6	2.919	5.954
Jalak Bali	7	38	39
Maleo	446	557	1.204
Babi Rusa	39	68	616
Anoa	59	-	471
Elang	11	42	82
Tarsius	82	82	82
Monyet Hitam Sulawesi	31	31	63

Sumber data: bps.go.id

Berdasarkan data tersebut, banyaknya gajah sumatra pada tahun 2015 adalah 84 ekor, pada tahun 2016 adalah 115 ekor, dan pada tahun 2017 adalah 362 ekor. Rata-rata banyaknya gajah sumatra selama tiga tahun tersebut adalah $(84+115+362)/3=561/3=187$.

Jadi, rata-rata banyaknya gajah sumatra pada tahun 2015 – 2017 adalah 187 ekor.

Berdasarkan data tersebut, jawablah pertanyaan berikut di buku kerja atau buku tulismu.

- 1. Berapakah rata-rata banyaknya banteng pada tahun 2015 – 2017?**
- 2. Berapakah rata-rata banyaknya jalak bali pada tahun 2015 – 2017?**
- 3. Berapakah rata-rata banyaknya elang pada tahun 2015 – 2017?**



Ayo Berlatih

⌚ Latihan: 25 Menit

Kerjakanlah soal-soal latihan berikut ini di buku tulis atau buku kerjamu!

Salah satu tumbuhan di Indonesia yang terancam punah adalah pohon ulin. Pohon ulin sering juga disebut bulian atau kayu besi karena menghasilkan kayu yang sangat kuat. Habitat asli pohon ulin kini semakin berkurang. Pertumbuhan pohon ulin juga relatif lambat. Hal ini menyebabkan pohon ulin termasuk spesies yang terancam punah.

Pada sebuah penelitian diketahui bahwa pemberian mikoriza dapat memicu pertumbuhan pohon ulin. Mikoriza adalah jamur yang bersimbiosis dengan akar tanaman sehingga penyerapan unsur hara yang dibutuhkan tanaman dapat menjadi lebih efektif. Pada penelitian tersebut dilakukan penanaman lima pohon ulin tanpa pemberian mikoriza dan penanaman lima pohon ulin dengan pemberian mikoriza. Setelah satu tahun, diperoleh data tinggi tanaman sebagai berikut.

Tinggi Pohon Ulin yang Ditanam Tanpa Pemberian Mikoriza

Pohon A	Pohon B	Pohon C	Pohon D	Pohon E
35 cm	55 cm	42 cm	50 cm	45 cm

Tinggi Pohon Ulin yang Ditanam dengan Pemberian Mikoriza

Pohon F	Pohon G	Pohon H	Pohon I	Pohon J
57 cm	55 cm	62 cm	65 cm	66 cm

1. Berapakah rata-rata tinggi pohon ulin yang ditanam tanpa pemberian mikoriza setelah satu tahun?

2. Rata-rata tinggi pohon ulin yang ditanam dengan pemberian mikoriza setelah satu tahun adalah 61 cm. Pernyataan tersebut benar atau salah? Jelaskan jawabanmu.



Refleksiku



Refleksi: 10 Menit

Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, **isilah lembar refleksi yang telah disediakan di halaman 98**. Beri tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!



Pesan Pagi



Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Jangan lupa berolahraga untuk menjaga daya tahan tubuhmu, ya! **Sekarang, siapkan buku kerja dan alat tulismu.**

Jangan lupa berdoa sebelum memulai belajar agar kegiatan ini berguna bagi kita.

Kita akan mulai dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Adakah tanaman yang hanya ada di daerah sekitar tempat tinggalmu?
2. Tanaman apakah itu?

Tulislah jawabannya saja pada buku kerjamu, ya!



Ayo Membaca



Menanggapi bacaan: 25 Menit

Bacalah informasi berikut!

Kebun Raya Lemor

Pada tahun 2010 Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia memutuskan untuk membangun kebun raya di kawasan hutan lindung Lemor di Kecamatan Suele, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Delapan tahun kemudian, Kebun Raya Lemor (KR Lemor) resmi dibuka sebagai kebun raya pertama dan satu-satunya di kawasan Sunda Kecil. Jumlah hutan di kawasan Sunda Kecil sangat sedikit. Bahkan semakin ke timur, hutan telah berganti dengan sabana. Jadi bayangkan pentingnya keberadaan KR Lemor bagi pelestarian flora di kawasan ini.

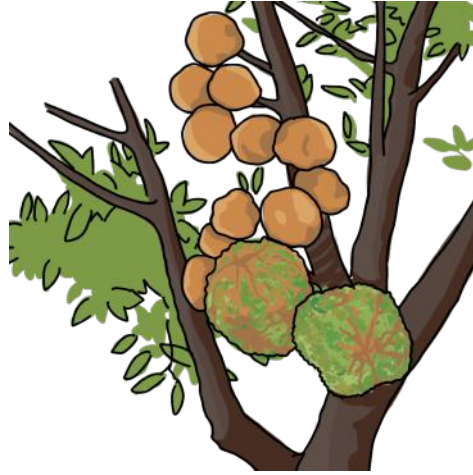


Sumber gambar: Lazwardy Perdana Putra/Lazwardyjournal.com

Kebun seluas 82,9 hektare ini berfungsi sebagai tempat konservasi, penelitian, pendidikan, serta wisata dan jasa lingkungan. Hingga saat ini KR Lemor telah menanam sebanyak 1.979 spesimen. Pembibitan tanaman koleksi yang diambil dari hutan lindung dimulai pada tahun 2010, sementara penanaman anggrek baru mulai dilakukan sejak tahun 2013. Beberapa koleksi KR Lemor ditata dalam bentuk taman tematik seperti taman buah lokal dan taman anggrek. Di KR Lemor terdapat anggrek endemik Lombok bernama *Vanda lombokensis* dengan bunga berwarna putih kecoklatan dan durian gundul yang juga khas Lombok.



Vanda Lombokensis



Durian Gundul

Beberapa penelitian yang telah dilakukan di KR Lemor adalah inventarisasi jamur yang bisa dimakan, berbagai jenis benalu, serta penelitian keanekaragaman tumbuhan yang potensial sebagai tanaman obat. Sebagai sarana pendidikan lingkungan, KR Lemor banyak dikunjungi siswa-siswi PAUD hingga universitas. Lokasinya di jalan wisata Gunung Rinjani juga banyak menarik minat wisatawan.

Tahukah kamu?

Kawasan Sunda Kecil terdiri atas Pulau Lombok, Pulau Sumbawa, Pulau Flores, Pulau Solor, Pulau Alor, Pulau Sumba, Pulau Timor, dan Pulau Sawu. Kawasan ini merupakan barisan gunung berapi aktif dengan tinggi sekitar 2.000 sampai 3.700 meter di atas permukaan laut, di antaranya yaitu Gunung Agung, Gunung Rinjani dan Gunung Tambora.



Jawablah pertanyaan berikut!

1. Siapa yang membuat keputusan untuk membangun kebun raya di kawasan hutan lindung Lemor?
2. Mengapa keberadaan kebun raya Lemor sangat penting bagi pelestarian flora di kawasan Sunda Kecil?
3. Jelaskan tentang kawasan Sunda Kecil dengan bahasamu sendiri.
4. Sebutkan fungsi kebun raya Lemor!
5. Berapa tahun yang dibutuhkan oleh pihak pengelola untuk mulai melakukan pembibitan tanaman sebelum kebun raya resmi dibuka?
6. Apakah menurutmu penelitian tumbuhan yang berpotensi menjadi tanaman obat adalah suatu hal yang penting dilakukan? Jelaskan alasanmu.
7. Bagaimana KR Lemor bisa menjadi sarana pendidikan bagi siswa sekolah?

Tuliskan jawabannya saja di buku kerjamu, ya!

**Ayo Menulis****🕒 Menulis tematik: 35 Menit**

Kamu sudah membaca informasi tentang Kebun Raya Lemor.

Bayangkan jika kamu memiliki kesempatan menulis surat kepada pengelola kebun raya tersebut.

Apa saja yang ingin kamu sampaikan kepada mereka?

Kamu bisa menggunakan beberapa pertanyaan berikut sebagai bantuan.

- Bagaimana cara mereka mengelola kebun sebesar itu di daerah yang terkenal kering?
- Dari mana mereka mendapatkan biaya untuk merawat kebun?
- Spesies hewan apa saja yang ada di Kebun Raya Lemor?
- Berapa harga tiket masuk ke Kebun Raya Lemor?
- Bagaimana cara mereka memastikan pengunjung tidak merusak tanaman?

Jangan lupa untuk menambahkan salam pembuka dan penutup.

Tuliskan suratmu di buku kerjamu!



Ayo Berlatih

⌚ Latihan bahasa: 25 Menit

Bulan lalu kalian sudah belajar tentang kalimat baku dan efektif.

Ciri-ciri kalimat baku dan efektif adalah:

1. Susunan kata dan ejaannya mengikuti kaidah yang berlaku.
2. Memiliki susunan subjek dan predikat, kemudian ditambahkan dengan objek, pelengkap, hingga keterangan. Sebisa mungkin subjek dan predikat berada di awal kalimat.
3. Ringkas dan tidak bertele-tele agar pembaca mudah menangkap gagasannya.
4. Tidak ambigu sehingga menimbulkan pemahaman yang berbeda dari pembacanya.

Mari latih lagi kemampuan kalian mengubah kalimat agar menjadi efektif dan baku.

1. Kawasan hutan lindung lemor di kecamatan suele, kabupaten lombok timur, nusa tenggara barat. diresmikan sebagai kebun raya pertama dan satu-satunya di kawasan sunda kecil.

2. Anggrek Vanda lombokensis dan durian gundul ada di kebun raya yang merupakan tanaman endemik Lombok.
3. Lokasinya kebun raya yang berada di jalan wisata Gunung Rinjani dengan latar belakang Gunung Rinjani juga membuatnya banyak menarik minat wisatawan.
4. Beberapa penelitian yang telah dilakukan di KR Lemor adalah inventarisasi jamur yang bisa dimakan, berbagai jenis-jenis benalu, serta penelitian tumbuhan yang potensial sebagai tanaman obat di KR Lemor.
5. Barisan gunung berapi aktif dengan tinggi sekitar 2.000 sampai 3.700 meter diatas permukaan laut itu namanya kawasan Sunda Kecil.
6. Pembibitan tanaman dimulai tahun 2010 yang diambil dari hutan lindung untuk kebun raya Lemor.
7. Bagian timur kawasan sunda kecil hutan tergantikan sabana.
8. Para siswa-siswi berkunjung ke kebun sebagai sarana pendidikan.

Tuliskan jawabanmu di buku kerjamu, ya!



Jurnal Bacaanku

Jangan lupa untuk mencatat wacana yang kamu baca hari ini pada Jurnal Membaca Mingguan, ya!
Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 95.



Refleksiku



Refleksi: 10 Menit

Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, isilah lembar refleksi yang telah disediakan di halaman 96. Beri tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!

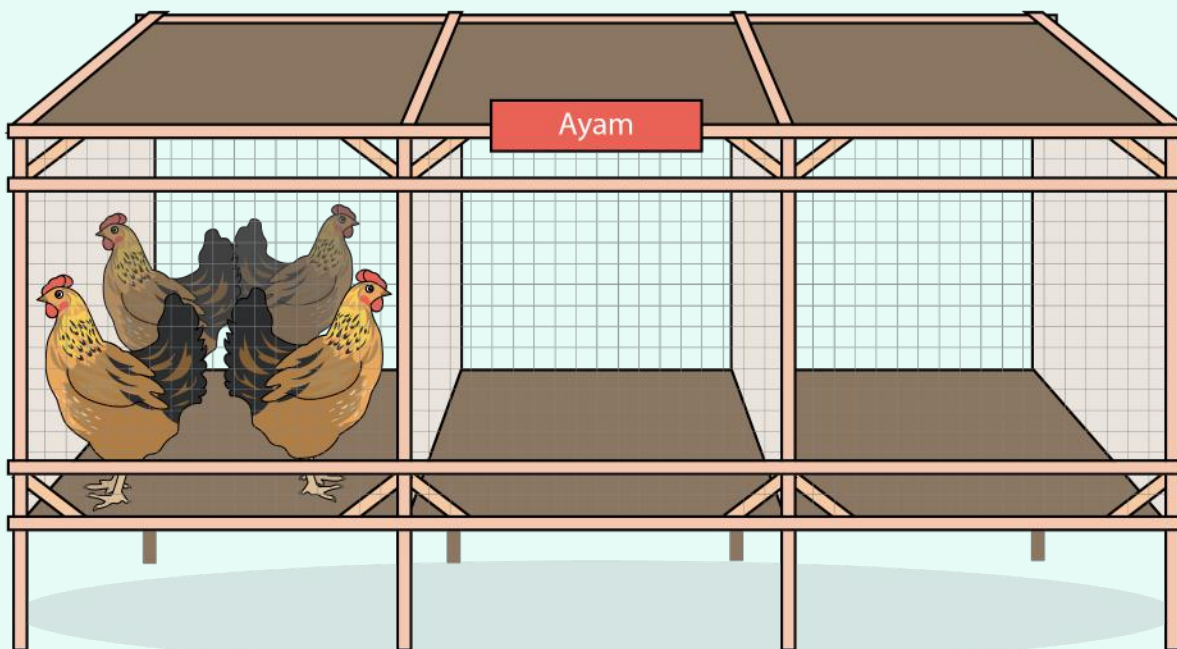


Ayo Berhitung



Intuisi Bilangan: 10 Menit

Sebuah kandang ayam terdiri atas tiga ruangan yang disekat. Banyaknya ayam di setiap ruangan sama banyak. Berapa ekor ayam yang ada di dalam kandang berikut?



Tulislah jawabannya pada buku kerjamu, ya!



Ayo Menyimak

⌚ Konsep Matematika: 25 Menit

Perhatikan kembali data banyaknya pengunjung kebun binatang berikut ini.

Banyaknya Pengunjung Kebun Binatang pada Pekan Pertama Bulan Oktober 2020

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
550	525	640	605	450	850	1.000

Selain rata-rata atau *mean*, kita juga dapat menentukan nilai tengah atau *median* dari data tersebut. Sebelum menentukan *median*, kita harus mengurutkan data dari yang terkecil terlebih dahulu. Berdasarkan data banyaknya pengunjung kebun binatang pada pekan pertama bulan Oktober, pengunjung paling sedikit pada hari Jumat yaitu 450 orang. Setelah itu, urutannya adalah pengunjung di hari Selasa 525 orang, hari Senin 550 orang, hari Kamis 605 orang, hari Rabu 640 orang, hari Sabtu 850 orang, dan pengunjung paling banyak pada hari Minggu, yaitu mencapai 1.000 orang.

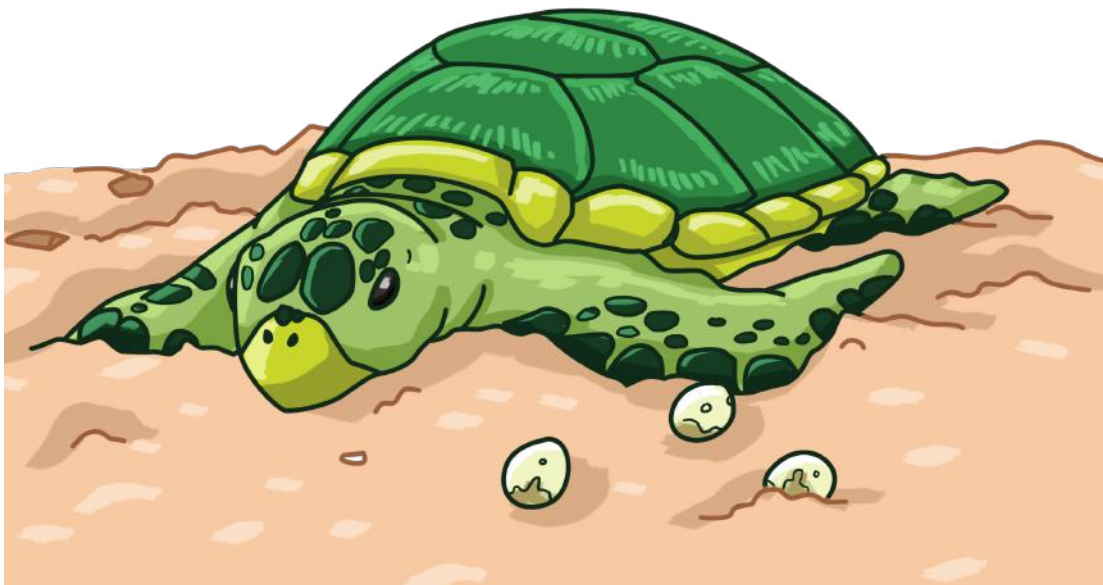
450	525	550	605	640	850	1.000
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-------

Perhatikan bahwa nilai tengah dari data di atas adalah 605.

Jadi, *median* banyaknya pengunjung kebun binatang pada pekan pertama Oktober 2020 adalah 605 orang.

**Ayo Mengukur****🕒 Eksplorasi Matematika: 35 Menit**

Kekayaan alam Indonesia juga meliputi ekosistem bawah laut yang sangat indah. Selain ikan dan terumbu karang, terdapat juga berbagai hewan lain yang unik seperti penyu. Penyu termasuk spesies yang terancam punah di Indonesia. Penyu hidup di laut, tetapi saat akan bertelur penyu betina akan naik ke daratan. Sekali bertelur, penyu betina dapat melepaskan 60 sampai 150 butir telur. Sayangnya, tidak semua telur tersebut dapat menetas karena ancaman predator atau lingkungan yang kurang mendukung.



Salah satu cara untuk menjaga agar telur-telur penyu dapat menetas dengan baik adalah dengan melakukan penangkaran atau konservasi penyu. Telur yang menetas dipindahkan ke tempat penangkaran. Setelah berusia sekitar sebulan, anak penyu (tukik) dilepaskan kembali ke laut.

1. Sebuah tempat penangkaran penyu melepaskan tukik ke laut setiap bulan Maret dan September. Berikut adalah data banyaknya tukik yang dilepaskan setiap periodenya antara tahun 2015 hingga 2019.

Banyaknya Tukik yang Dilepaskan pada Periode Maret

Tahun	Banyaknya Tukik yang Dilepaskan
2015	205
2016	192
2017	256
2018	240
2019	225

Tentukanlah *median* dari data tersebut!

2. Banyaknya Tukik yang Dilepaskan pada Periode September

Tahun	Banyaknya Tukik yang Dilepaskan
2015	185
2016	250
2017	248
2018	190
2019	218

Tentukanlah *median* dari data tersebut!

Tulislah jawabannya pada buku kerjamu, ya!



Ayo Berlatih

⌚ Latihan: 25 Menit

Kerjakanlah soal latihan berikut ini di buku tulis atau buku kerjamu!

1. Saat liburan sekolah, Arina berkesempatan menyaksikan pelepasan anak penyu di pantai. Ini adalah pengalaman pertama yang sangat berkesan bagi Arina.



Berdasarkan keterangan dari petugas, ini adalah pelepasan kelima yang dilakukan oleh komunitas penangkaran penyu di pantai tersebut. Banyaknya anak penyu yang dilepas pada setiap kesempatan berbeda-beda. Petugas menjelaskan bahwa nilai tengah atau *median* dari banyaknya anak penyu yang dilepaskan selama lima kali pelepasan tersebut adalah 225 ekor.

Banyaknya Anak Penyu yang Dilepaskan

Pelepasan ke-1	Pelepasan ke-2	Pelepasan ke-3	Pelepasan ke-4	Pelepasan ke-5
250 ekor	175 ekor	190 ekor	225 ekor	...

Berdasarkan data tersebut, apakah anak penyu yang dilepaskan pada pelepasan ke-5 lebih banyak daripada pelepasan ke-2? Jelaskan jawabanmu!



Refleksiku



Refleksi: 10 Menit

Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, **isilah lembar refleksi yang telah disediakan di halaman 98**. Beri tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!



Pesan Pagi



Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Sudahkah kamu membaca buku hari ini?
Ayo siapkan buku kerja dan alat tulismu.

Jangan lupa berdoa sebelum memulai belajar agar
kegiatan ini berguna bagi kita.

Kita akan mulai dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Pernahkah kamu pergi ke pantai?
2. Apakah nama pantai itu?
2. Apakah pantai itu bersih atau kotor?

Tulislah jawabannya saja pada buku kerjamu, ya!



Ayo Membaca



Menanggapi bacaan: 25 Menit

Bacalah berita berikut!



Hiu si Penjaga Laut

Selama sepuluh tahun terakhir, Indonesia menduduki peringkat pertama negara penangkap hiu terbanyak di dunia. Berdasarkan data statistik dari Badan Pangan Dunia atau Food and Agriculture Organization (FAO), Indonesia menyumbang angka sebesar 16,8% dari keseluruhan jumlah tangkapan hiu dunia. Hal ini tidak lepas dari meningkatnya permintaan akan sirip, tulang, minyak, dan daging hiu. Nelayan di desa Tanjung Luar dan Pulau Maringkik di Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat menangkap hiu sepanjang tahun tanpa mengenal musim atau beralih ke perikanan lainnya. Nelayan di Aceh dan Toraja menjadikan hiu sebagai konsumsi lokal karena dagingnya murah. Sementara nelayan di tempat lain biasanya menangkap hiu secara tidak sengaja. Biasanya mereka hanya akan memotong sirip hiu saja, lalu mengembalikan hiunya ke laut.

Sehubungan dengan hal tersebut, Kementerian Kelautan dan Perikanan telah mengeluarkan **Rencana Aksi Nasional (RAN)** untuk periode 2020-2024. Program ini bertujuan mempertahankan populasi spesies endemik yang terancam punah, salah satunya adalah hiu. Saat ini, hiu paus adalah satu-satunya hiu di Indonesia yang berstatus dilindungi penuh, sisanya masuk dalam golongan tidak boleh diekspor atau boleh diekspor dengan aturan ketat.

Hiu termasuk hewan predator yang menduduki tingkat atas dari rantai makanan. Mereka mengendalikan jaring-jaring makanan yang rumit di bawah mereka. Jika jumlah hiu berkurang, maka ikan predator menengah seperti kerapu akan meningkat. Ikan predator menengah ini nantinya akan memangsa ikan-ikan kecil yang menjadi sumber pangan manusia. Ikan kakatua adalah ikan kecil yang memakan alga dan menjaga kesehatan terumbu karang. Jika jumlah ikan kakatua berkurang, maka pertumbuhan alga tidak akan terkendali dan menghambat masuknya cahaya matahari ke laut. Akibatnya, banyak terumbu karang akan mati.

Selain itu, hiu bertugas menjaga keseimbangan laut dengan cara mendeteksi dan memangsa ikan yang sakit. Itu artinya hiu berperan mencegah penyakit menyebar ke spesies lain. Bayangkan hal yang akan terjadi bila tidak ada lagi hiu tersisa di lautan.

Memulihkan populasi hiu di lautan membutuhkan waktu yang sangat lama. Karena hiu bisa berumur sangat panjang, mereka memerlukan waktu yang lama untuk mencapai usia dewasa. Selain itu, tingkat reproduksi hiu juga relatif rendah. Beberapa cara yang bisa dilakukan pemerintah untuk melindungi hiu adalah:

1. Membuat peraturan tentang penangkapan hiu terutama hiu hamil dan hiu anakan;
2. Melindungi habitat yang menjadi daerah asuhan dan kawasan konservasi hiu;
3. Mengurangi tingkat ancaman hiu dan pari yang tidak sengaja tertangkap dengan mengatur jenis dan jumlah alat tangkap;
4. Mengatur jumlah kapal yang diperbolehkan untuk menangkap ikan hiu, dan;
5. Mengatur jumlah hari melaut dalam satu tahun untuk setiap perahu yang menangkap ikan hiu.

Melindungi hiu artinya melindungi ekosistem laut yang menjadi salah satu penunjang hidup manusia. Pada akhirnya melindungi hiu artinya melindungi masa depan manusia.

Sumber: <https://kkp.go.id> dengan penyesuaian.

Tahukah kamu?

Pari manta adalah salah satu spesies ikan pari terbesar di dunia. Lebar tubuhnya dari ujung sirip dada ke ujung sirip lainnya mencapai hampir 6—8 meter. Pari ini tidak beracun dan ekornya tidak mempunyai sengat seperti ikan pari lainnya.



Setelah membaca cerita tersebut, jawablah pertanyaan berikut!

1. Apa saja spesies ikan yang menjadi prioritas hewan dilindungi pada tahun 2023?
2. Sejak kapan Indonesia menduduki peringkat satu negara penangkap hiu terbanyak di dunia?
3. Di daerah mana hiu dijadikan sebagai konsumsi masyarakat setempat?
4. Jelaskan arti kata predator dengan bahasamu sendiri!
5. Tuliskan ulang kalimat yang menunjukkan tugas hiu sebagai penjaga ekosistem laut.
6. Mengapa tidak mudah memulihkan populasi hiu di lautan?
7. Menurutmu, siapa yang seharusnya bertugas melindungi populasi hiu di Indonesia? Jelaskan alasanmu.

Tuliskan jawabannya saja di buku kerjamu, ya!

**Ayo Menulis****Menulis tematik: 35 Menit**

Kamu sudah membaca bacaan tentang usaha melindungi ikan hiu.

Sekarang, bayangkan jika kamu menjadi Menteri Kelautan dan Perikanan.

Langkah apa saja yang akan kamu lakukan untuk menyelamatkan hiu?

Tuliskan gagasanmu dalam sedikitnya dua paragraf di buku kerjamu!

**Ayo Bercerita**

Ceritakan ulang tentang penangkapan hiu kepada orang tua/wali atau anggota keluargamu yang lain dengan bahasamu sendiri.

1. Tanyakan setuju atau tidaknya orang tua/walimu dengan hal tersebut.
2. Setelah itu, minta mereka membubuhkan tanda tangannya pada **buku kerjamu**, ya!

Lakukan dengan percaya diri dan santun!





Ayo Berlatih

⌚ Latihan bahasa: 25 Menit

Pada modul bulan kedua dengan tema Ketahanan Pangan, kamu sudah belajar tentang tanda baca berikut:

- Tanda titik (.) dipakai pada akhir kalimat pernyataan.
- Tanda koma (,) dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau sebelum kata sapaan.
- Tanda tanya (?) dipakai pada akhir kalimat pertanyaan.
- Tanda kutip (“...””) dipakai untuk ujaran langsung.
- Tanda seru (!) dipakai pada akhir kata seru, kalimat perintah, atau kata yang menunjukkan rasa marah, terkejut, kagum, atau kesungguhan.

Kali ini kamu akan belajar tentang beberapa tanda baca baru.

- Tanda titik dua (:) dipakai pada akhir suatu pernyataan lengkap yang diikuti pemerincian atau penjelasan.
Contoh: Mereka memerlukan perabot rumah tangga: kursi, meja, dan lemari.

Tanda titik dua tidak dipakai jika perincian atau penjelasan itu merupakan pelengkap yang mengakhiri pernyataan.

Contoh: Mereka memerlukan kursi, meja, dan lemari.

- Tanda titik koma (;) dipakai sebagai pengganti kata penghubung untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara yang lain di dalam kalimat majemuk.
Contoh: Ayah menyelesaikan pekerjaan; Ibu menulis surat; Adik membaca buku cerita.

- Tanda kurung (..) dipakai untuk mengapit tambahan keterangan atau penjelasan.

Contoh: Dia memperpanjang surat izin mengemudi (SIM).

Tanda kurung juga dipakai untuk mengapit keterangan atau penjelasan yang bukan bagian utama kalimat.

Contoh: Sajak Tranggono yang berjudul "Ubud" (nama tempat yang terkenal di Bali) ditulis pada tahun 1962.

Sekarang, suntinglah kalimat-kalimat berikut.

1. Rencana Aksi Nasional RAN biota laut adalah tindakan yang dilakukan pemerintah untuk melindungi hewan dan tumbuhan laut di Indonesia.
2. Nelayan di Tanjung Luar dan Pulau Maringkik menjadikan hiu sebagai tangkapan utama, Nelayan di Aceh dan Toraja menjadikan hiu sebagai konsumsi lokal, Nelayan di tempat lain memotong sirip hiu ketika tidak sengaja menangkapnya.
3. Hewan laut yang masuk daftar prioritas perlindungan dan pelestarian tahun 2020—2024 antara lain adalah: duyung; arwana; penyu; dan kuda laut.
4. Selamat pagi bapak ibu, sapa Menteri Kelautan kepada nelayan yang menghadiri acara pelatihan.

5. Jika populasi hiu terus menurun jaring-jaring makanan dan ekosistem laut akan terganggu

Tulis di buku kerjamu, ya!



Jurnal Bacaanku

Jangan lupa untuk mencatat wacana yang kamu baca hari ini pada Jurnal Membaca Mingguan, ya!
Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 95.



Refleksiku



Refleksi: 10 Menit

Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, isilah lembar refleksi yang telah disediakan di halaman 96. Beri tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!



Ayo Berhitung

🕒 Intuisi Bilangan: 10 Menit

Sebuah kandang burung jalak terdiri atas empat ruangan yang disekat. Banyaknya burung jalak di setiap ruangan sama banyak. Berapa ekor burung jalak yang ada di dalam kandang berikut?

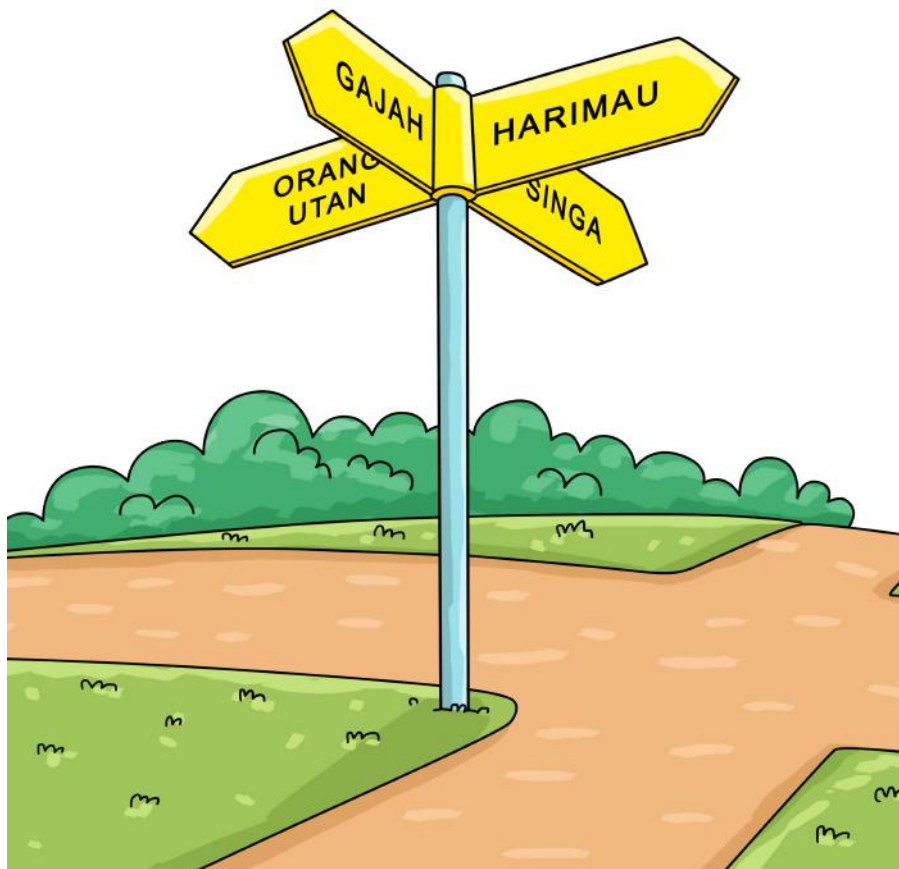


Tulislah jawabannya pada buku kerjamu, ya!



Ayo Menyimak

⌚ Konsep Matematika: 25 Menit



Saat memasuki kebun binatang, Rudi bertanya hewan apa yang paling ingin dilihat oleh anggota keluarganya. Berikut adalah hewan yang paling ingin dilihat oleh Rudi dan keluarganya.

Anggota Keluarga	Hewan yang Paling Ingin Dilihat
Rudi	harimau
Ayah	singa
Ibu	orangutan
Kakak	harimau
Adik	gajah

Kegiatan Numerasi

Berdasarkan data tersebut, hewan yang paling sering muncul adalah harimau, yaitu sebanyak dua kali. Jadi, **modus** dari data tersebut adalah harimau.

Selain memperhatikan data yang paling sering muncul, modus juga dapat kita peroleh dengan memperhatikan data yang mempunyai frekuensi terbesar. Misalnya pada data banyaknya hewan yang dilihat Rudi di kebun binatang.

Nama Hewan yang Dilihat	Banyaknya
harimau	7 ekor
singa	10 ekor
orangutan	13 ekor
gajah	9 ekor

Berdasarkan data tersebut, yang mempunyai frekuensi paling besar adalah orangutan yaitu sebanyak 13 ekor. Jadi, **modus** dari data tersebut adalah orangutan.

Modus adalah data yang paling sering muncul atau data yang mempunyai frekuensi terbesar.



Ayo Mengukur

 Eksplorasi Matematika: 35 Menit

Perhatikanlah keanekaragaman flora dan fauna di lingkungan tempat tinggalmu. Kamu tentu merasakan banyak manfaat dari keanekaragaman tersebut. Amatilah berbagai jenis hewan dan tumbuhan yang ada di sekitarmu. Catatlah nama hewan dan tumbuhan yang kamu temui beserta banyaknya.

Sebagai contoh, berikut ini adalah data fauna yang ada di desa tempat tinggal Ardi.

Nama Hewan	Banyaknya
burung jalak	35 ekor
menjangan	22 ekor
kuda	30 ekor

Jadi, *modus* dari data tersebut adalah burung jalak.

Buatlah tabel atau diagram yang memuat data nama hewan dan tumbuhan yang kamu temui. Tentukan *modus* dari data tersebut!

1.

Nama Hewan yang Ditemui	Banyaknya
...	...
...	...
...	...

***Modus* dari data tersebut adalah . . .**

Kegiatan Numerasi

2.

Nama Tumbuhan yang Ditemui	Banyaknya
...	...
...	...
...	...

Modus dari data tersebut adalah . . .

Tulislah jawabannya pada buku kerjamu, ya!



Ayo Berlatih

⌚ Latihan: 25 Menit

Kerjakanlah soal-soal latihan berikut ini di buku tulis atau buku kerjamu!

Indonesia adalah negara yang memiliki beraneka ragam spesies tumbuhan. Namun, beberapa di antaranya sekarang sudah masuk dalam daftar tumbuhan yang terancam punah. Sebagai salah satu upaya untuk menjaga kelestarian flora Indonesia, pemerintah membangun kawasan cagar alam. Cagar alam adalah kawasan hutan yang dijadikan sebagai kawasan konservasi untuk melindungi dan membudidayakan flora dan fauna yang hampir mengalami kepunahan.

Pada suatu kunjungan ke sebuah cagar alam, Lina dan Refa mengamati beberapa tanaman anggrek tebu dan mencatat tingginya.

1. Tinggi Tanaman Anggrek Tebu yang Diamati Lina

A	B	C	D	E
75 cm	1, 5 m	1 m	50 cm	75 cm

Tentukan *modus* dari data tersebut.

2. Tinggi Tanaman Anggrek Tebu yang Diamati Refa

K	L	M	N	O
85 cm	1 m	1,5 m	...	75 cm

Jika diketahui *modus* dari data tersebut adalah 1 m, tentukan tinggi tanaman N.



Refleksiku



Refleksi: 10 Menit

Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, **isilah lembar refleksi yang telah disediakan di halaman 98**. Beri tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!



Pesan Pagi

⌚ Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Mari belajar hal-hal baru hari ini!
Ayo siapkan buku kerja dan alat tulismu.

Jangan lupa berdoa sebelum memulai belajar agar kegiatan ini berguna bagi kita.

Kita akan mulai dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Sebutkan satu binatang laut kesukaanmu.
2. Mengapa kamu menyukainya?

Tulislah jawabannya saja pada buku kerjamu, ya!



Ayo Membaca

🕒 Menanggapi bacaan: 25 Menit

Bacalah berita berikut!

Raja Ampat

Pusat Segitiga Karang Dunia

Terdapat 537 spesies karang atau 70% dari seluruh spesies karang yang diketahui dunia ada di Raja Ampat



tujuan



Melindungi dan melestarikan terumbu karang



Meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir dan pulau kecil

upaya



Pembentukan Kawasan Konservasi Perairan (KKP)



Pembentukan Daerah Perlindungan Laut (DPL)

Lokasi



Luas DPL 2.179,9 Ha
Terdiri dari 39 kampung sebagai Daerah Perlindungan Laut



b Indonesia baik.id

IndonesiaBaik.id IndonesiaBaik.id IndonesiaBaik.id Sumber : rajaampatkab.go.id kemenpar.go.id kkj.kp3k.kkp.go.id

Sumber gambar: Bontor Paolo/Indonesiabaik.id

Raja Ampat, Pusat Segitiga Karang Dunia

Seperti kawasan lain yang beriklim tropis dan berada di sekitar khatulistiwa, Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi. Pada modul keenam, kamu telah belajar tentang peran penting keanekaragaman hayati dalam menjaga ekosistem. Berkurangnya keanekaragaman hayati dapat menimbulkan perubahan iklim, kemunculan penyakit baru, kelangkaan tumbuhan obat-obatan, hingga krisis persediaan air bersih.

Segitiga terumbu karang adalah istilah geografis untuk pusat keanekaragaman hayati laut yang meliputi laut 6 negara di wilayah Pasifik Asia: Indonesia, Malaysia, Papua Nugini, Filipina, Kepulauan Solomon, dan Timor Leste. Di wilayah seluas 6.500.000 km² ini hiduplah 600 spesies terumbu karang. Indonesia merupakan negara dengan garis pantai terpanjang yang harus dilindungi, yaitu sepanjang 80.791 kilometer.

Selama berabad-abad, masyarakat pesisir di Indonesia telah memanfaatkan terumbu karang sebagai makanan dan mata pencaharian utama. Namun, belakangan ini, naiknya permintaan produk terumbu karang mulai memicu tindakan eksploitasi, seperti praktik penangkapan ikan yang merusak serta penambangan karang. Ditambah lagi polusi dan perubahan iklim terus mengancam kelangsungan hidup terumbu karang.

Mengingat peran terumbu karang sebagai pondasi kehidupan di laut, pemerintah Indonesia telah memulai Program Rehabilitasi dan Pengelolaan Terumbu Karang—Prakarsa Segitiga Karang. Program ini bertujuan menciptakan lingkungan yang lestari untuk mendukung pengelolaan terumbu karang yang berkelanjutan. Salah satu kawasan yang termasuk dalam program ini adalah Raja Ampat, Papua Barat.

Terletak di jantung pusat segitiga karang dunia, setidaknya 537 spesies karang atau 70% dari spesies karang dunia ada di Raja Ampat. Sayangnya telah terjadi beberapa hal yang merusak terumbu karang di wilayah tersebut, antara lain kecelakaan yang melibatkan kapal pesiar.

Sebagai tindakan nyata untuk melestarikan terumbu karang di Raja Ampat, pemerintah telah mengambil beberapa langkah. Pertama, mendidik warga agar tetap mendapat hasil tangkapan yang banyak tanpa merusak laut. Desa Saporkren dijadikan sebagai salah satu desa contoh pembinaan. Kedua, melarang armada kapal penangkap ikan memasuki kawasan konservasi Raja Ampat dan hanya mengizinkan masyarakat lokal menangkap ikan di laut. Ketiga, melakukan pengamatan langsung untuk mendapatkan data tentang kondisi terumbu karang terkini. Keempat, mengenakan **tarif wisata** kepada wisatawan asing dan dalam negeri, kemudian menggunakan sebagian dana tersebut untuk biaya pemeliharaan.

Tanggal 9 Juni ditetapkan sebagai Hari Segitiga Terumbu Karang yang menjaga semangat 5M, yaitu menjaga, melindungi, merawat, melestarikan, serta mencintai terumbu karang. Mari bersama kita jaga kekayaan alam yang telah dititipkan kepada kita.

Sumber: <https://www.icctf.or.id/> dan www.kumparan.com dengan penyesuaian

Tahukah kamu?

Padang lamun (*sea grass*) adalah “padang rumput di laut”. Padang lamun terdiri atas berbagai jenis tumbuhan laut yang berada di laut dangkal dan pesisir. Selain terumbu karang, tempat ini adalah tempat favorit bagi berbagai jenis ikan untuk berlindung dari predator, mencari makan, bertelur, dan membesarkan anak. Luas padang lamun di Indonesia diperkirakan lebih dari 30.000 km² dan merupakan tempat hidup setengah dari spesies penghuni padang lamun yang ada di seluruh dunia.



Jawablah pertanyaan berikut!

1. Mengapa Indonesia memiliki keragaman hayati yang sangat tinggi?
2. Negara mana saja yang termasuk dalam segitiga terumbu karang?
3. Sebutkan hal-hal yang bisa merusak terumbu karang!
4. Kapan kita memperingati hari segitiga terumbu karang?
5. Berapa banyak spesies karang yang ada di Raja Ampat?
6. Di mana ikan-ikan bertelur dan membesarkan anaknya?
7. Menurutmu, siapa saja yang harus turut menjaga keragaman hayati laut?

Tuliskan jawabannya saja di buku kerjamu, ya!

**Ayo Menulis****Menulis tematik: 35 Menit**

Kamu sudah mengetahui bahwa Kepulauan Raja Ampat merupakan jantung segitiga terumbu karang.

Bayangkan kamu memiliki kesempatan menulis surat kepada pemerintah daerah setempat.

Sampaikan saran-saranmu untuk menjaga kelestarian laut di sana.

Jangan lupa untuk menambahkan salam pembuka dan penutup.



Tuliskan suratmu di buku kerjamu, ya!



Kata Baruku



Latihan bahasa: 25 Menit

Berikut adalah kata-kata di dalam bacaan yang mungkin belum kamu ketahui maknanya.

Tarif wisata	Aturan pungutan yang dikenakan kepada seseorang yang melakukan kunjungan singkat
Kapal pesiar	Kapal untuk berpariwisata atau bertamasya
Rehabilitasi	Pemulihan kepada keadaan yang dahulu semula
Eksplotasi	Pemanfaatan atau pendayagunaan sesuatu secara berlebihan untuk keuntungan sendiri
Krisis	Keadaan berbahaya
Abad	Masa seratus tahun



Ayo Berlatih

Pilihlah dua paragraf yang memiliki makna “eksplotasi”.

Tuliskan jawabannya saja di buku kerjamu.

1. Ikan karang hidup hingga saat ini masih sangat diminati oleh pasar internasional seperti Hong Kong dan Tiongkok. Akibat tingginya permintaan, spesies tersebut dinilai menguntungkan bagi pengusaha perikanan. Setiap tahun ikan karang yang diperdagangkan ke dua negara tersebut berkisar antara 20 ribu-30 ribu metrik ton (MT). Angka tersebut belum termasuk perdagangan yang dilakukan secara sembunyi-sembunyi. Jika perdagangan ini tidak dibatasi oleh pemerintah, ekosistem laut akan menjadi rusak.
2. Sampai saat ini kebutuhan energi rumah tangga di pedesaan masih dipenuhi oleh kayu bakar dan limbah pertanian. Masyarakat di pedesaan mengambil kayu yang berada di pekarangan, di ladang sendiri, di hutan yang berada didekat permukiman, atau dari perkebunan milik orang lain tanpa harus membeli.
3. Godong Ijo adalah area wisata seluas sekitar 3 hektare yang dihiasi berbagai pepohonan langka berusia puluhan tahun. Selain restoran, area ini memiliki berbagai jenis kolam ikan. Godong Ijo dilengkapi dengan tempat bermain anak yang luas dan danau pemancingan. Ada sekitar 500 ekor ikan yang dapat dipancing sepuasnya. Pengunjung dapat membayar berdasarkan jenis dan berat ikan yang dipancing atau berdasarkan lamanya waktu memancing.
4. Penebangan liar, pengembangan perkebunan, dan pemanfaatan hutan secara berlebihan dapat merusak tempat tinggal dan berkembang biak para hewan. Akibatnya, binatang buas keluar dari habitatnya dan mengganggu kehidupan manusia. Dalam beberapa bulan terakhir, ada lebih dari 20 kasus harimau menyerang manusia di wilayah Sumatra Selatan.



Jurnal Bacaanku

Jangan lupa untuk mencatat wacana yang kamu baca hari ini pada Jurnal Membaca Mingguan, ya!
Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 95.



Refleksiku



Refleksi: 10 Menit

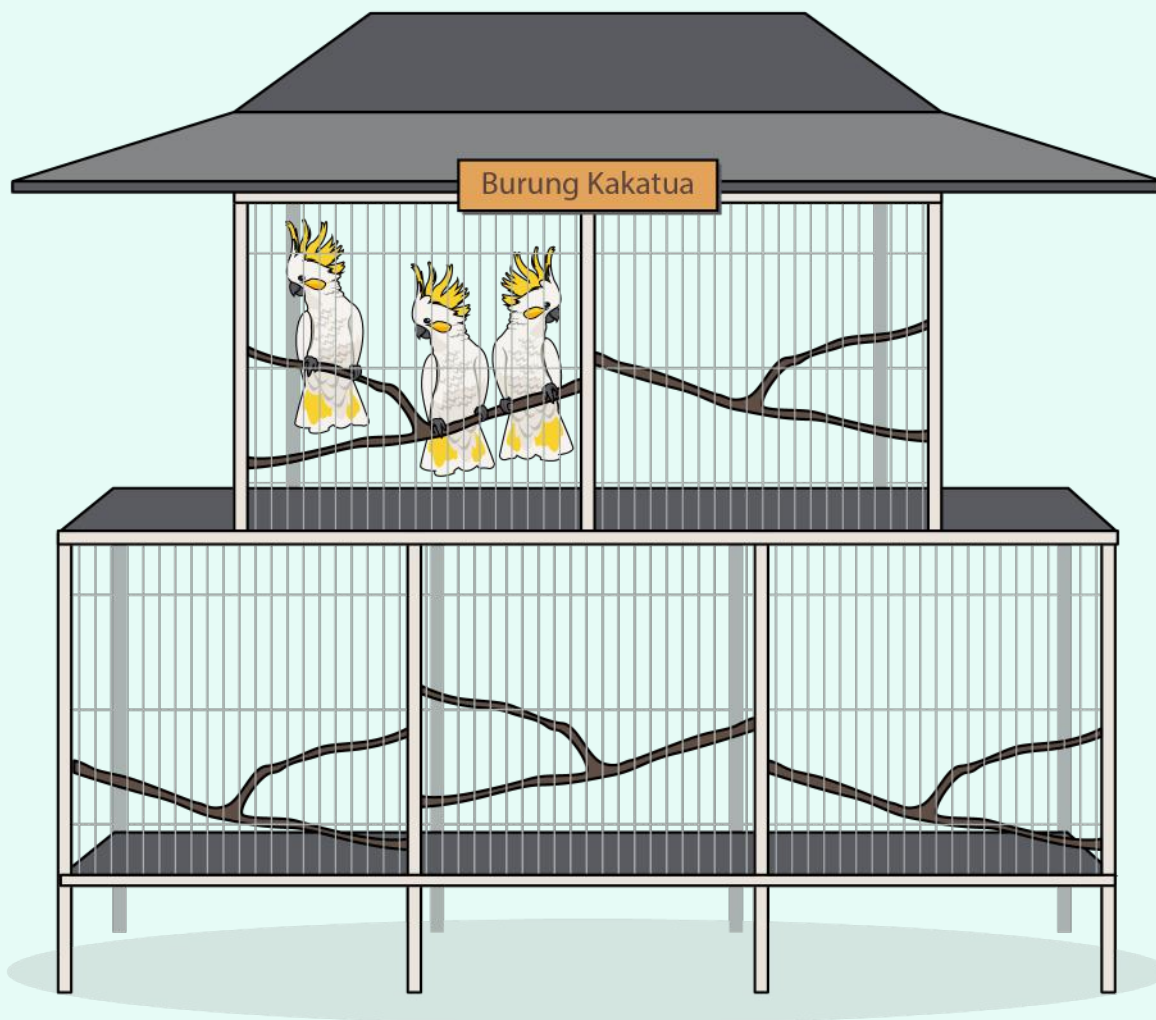
Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, isilah lembar refleksi yang telah disediakan di halaman 96. Beri tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!



Ayo Berhitung

🕒 Intuisi Bilangan: 10 Menit

Sebuah kandang burung kakatua terdiri atas lima ruangan yang disekat. Banyaknya burung kakatua di setiap ruangan sama banyak. Berapa ekor burung kakatua yang ada di dalam kandang berikut?



Tulislah jawabannya pada buku kerjamu, ya!



Ayo Menyimak

Konsep Matematika: 25 Menit

Rudi ingin mengetahui hewan apa yang menurut pengunjung paling menarik. Ia melakukan penelitian sederhana dengan mewawancarai 20 orang pengunjung kebun binatang. Berikut adalah hasil wawancaranya.

Hewan yang Dianggap Paling Menarik	Banyaknya Pengunjung yang Memilih
 Harimau	
 Gajah	
 Ular	
 Kuda nil	
 Singa	

Berdasarkan data tersebut, yang paling banyak dipilih sebagai hewan yang paling menarik bagi pengunjung adalah ular dan kuda nil. Jadi, terdapat dua modus dari data tersebut, yaitu ular dan kuda nil.

Jadi, suatu data mungkin saja memiliki lebih dari satu *modus*.



Ayo Mengukur

 Eksplorasi Matematika: 35 Menit

Apakah kamu memelihara hewan atau tanaman tertentu di rumah? Memelihara hewan dan tanaman di rumah tentu menyenangkan. Kita dapat mengambil manfaat dari hewan dan tanaman yang kita pelihara tersebut. Misalnya jika kita memelihara hewan ternak seperti ayam, kita bisa mengambil manfaat dari daging atau telur yang dihasilkan. Jika kita memelihara tanaman hias, tentu hati kita senang saat menikmati keindahannya.

Amatilah berbagai jenis hewan dan tanaman yang dipelihara oleh keluarga dan tetanggamu. Catatlah hewan dan tanaman apa saja yang paling digemari, kemudian tentukanlah modus dari data tersebut jika data tersebut memiliki *modus*.

Sebagai contoh, berikut ini adalah data tanaman hias yang paling digemari oleh tetangga Ardi.

Nama Tetangga	Tanaman Peliharaan yang Paling Digemari
Pak Dadang	Keladi
Bu Ana	Aglonema
Bu Mila	Monstera
Pak Roni	Aglonema
Bu Wati	Keladi

Modus dari data tersebut adalah keladi dan aglonema.

Buatlah tabel atau diagram yang memuat data nama hewan dan tanaman peliharaan yang paling digemari anggota keluarga atau tetanggamu. Jika data tersebut memiliki modus, tentukanlah modus dari data tersebut.

1.

Nama Anggota Keluarga/Tetangga	Hewan Peliharaan yang Paling Digemari
...	...
...	...
...	...
...	...
...	...

Modus dari data tersebut adalah . . .

2.

Nama Anggota Keluarga/Tetangga	Tanaman Peliharaan yang Paling Digemari
...	...
...	...
...	...
...	...
...	...

Modus dari data tersebut adalah . . .

Tulislah jawabannya pada buku kerjamu, ya!

**Ayo Berlatih**

⌚ Latihan: 25 Menit

Kerjakanlah soal-soal latihan berikut ini di buku tulis atau buku kerjamu!

Amati keanekaragaman flora dan fauna yang ada di sekitarmu. Buatlah sebuah data yang berkaitan dengan hal tersebut yang memiliki lebih dari satu *modus*.

**Refleksiku**

⌚ Refleksi: 10 Menit

Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, **isilah lembar refleksi yang telah disediakan di halaman 98**. Beri tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!



Pesan Pagi

⌚ Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Semoga kamu tetap bersemangat hari ini.
Ayo siapkan buku kerja dan alat tulismu!

Jangan lupa berdoa sebelum memulai belajar agar kegiatan ini berguna bagi kita.

Kita akan mulai dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Sebutkan binatang darat yang paling kamu sukai.
2. Mengapa kamu menyukainya?

Tulislah jawabannya saja pada buku kerjamu, ya!



Ayo Menulis

⌚ Menulis tematik: 25 Menit

Tiba waktunya untuk menuliskan rencana proyek akhir minggu bersama keluargamu.

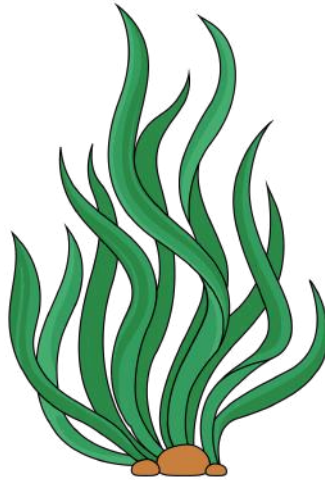
Pada proyek akhir minggu kali ini kamu akan membuat “poster jaring-jaring makanan di laut”.

Pada hari ketiga kamu telah membaca tentang cara hiu mengendalikan jaring-jaring makanan di laut. **Jaring-jaring makanan adalah hubungan alami dari rantai-rantai makanan dan representasi grafik dari proses makan-dan-dimakan dalam sebuah komunitas ekologis.**

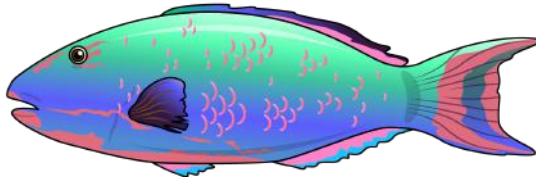


Berikut adalah urutan rantai makanan berdasarkan bacaan pada hari ketiga:

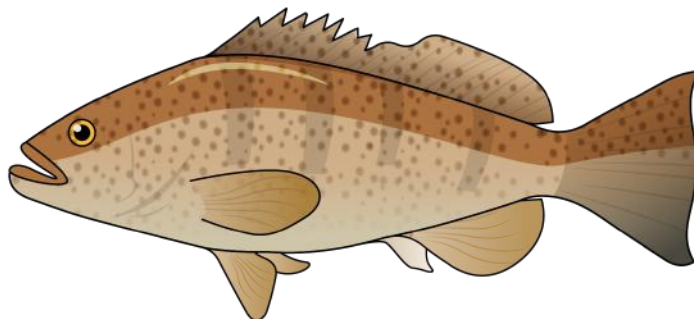
1. Energi matahari membantu alga berfotosintesis. Alga disebut sebagai produsen.



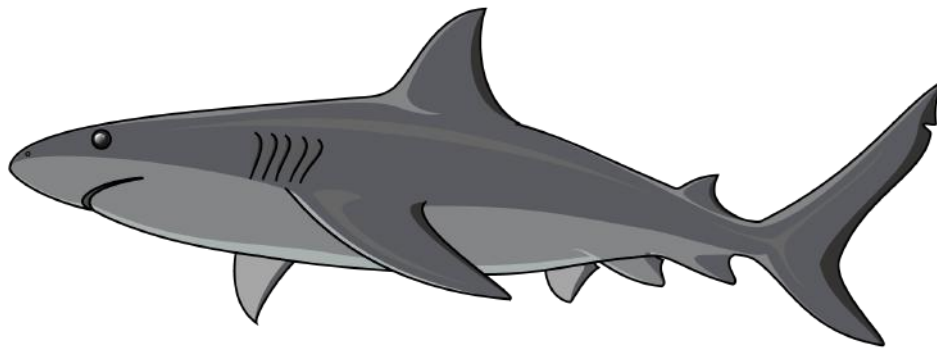
2. Alga merupakan makanan ikan kakatua. Jadi, ikan kakatua berperan sebagai konsumen pertama.



3. Kemudian ikan kakatua dimakan ikan kerapu. Ikan kerapu berperan sebagai konsumen kedua.



4. Hiu menduduki predator tertinggi yang memakan ikan kerapu.



5. Hiu yang sudah mati akan dimakan dan diuraikan oleh organisme yang disebut dekomposer.

Tuliskan rencanamu untuk menggambarkan proses tersebut ke dalam sebuah poster. Kamu boleh menggunakan gambar di atas sebagai contoh. Tuliskan juga alat dan bahan yang akan kamu gunakan.



Ayo Membaca

⌚ Membaca Mandiri: 60 Menit

Sebelum membaca, amati gambar sampul cerita ini dengan cermat. Buku ini bercerita tentang seekor harimau sumatra dan seorang abdi istana kesultanan Jambi yang bernama Abdul. Kisah ini merupakan adaptasi sebuah cerita rakyat dari Sumatra.



Setelah itu, jawab pertanyaan berikut ini.

1. Menurutmu apa yang terjadi pada Abdul dan Harimau?
2. Pernahkah kamu mendengar tentang cerita rakyat dari Sumatra?
3. Jika ya, apa judul cerita itu?
4. Pernahkah kamu melihat langsung harimau sumatra?

Tuliskan jawabanmu di buku kerjamu, ya.

Mintalah orang tua/walimu untuk mengunduh buku “Abdul dan Harimau” karya Tyas Widjati dan Dinni Tresnadewi.



Pindai QR berikut

- Arahkan kamera perangkat pada gambar di samping kiri
- Pastikan kamera fokus dan muncul instruksi membuka tautan
- Klik tautan tersebut dan buku dapat dibuka pada perangkat

Atau dapat melalui bit.ly/abduldanharimau

Sumber Buku



Abdul dan Harimau

Bab 1. Tiga Abdi



Alkisah di Kesultanan Jambi, Sultan memiliki tiga orang abdi. Mahmud, abdi pertama, bertugas melatih prajurit. Taher, abdi kedua, menjadi utusan kepercayaan Sultan. Sementara Abdul, abdi ketiga, menyebut dirinya sebagai penanggung jawab kucing di istana. Suatu hari Sultan tiba-tiba memanggil ketiga abdinya.

Karena ini bukan kebiasaan Sultan, Abdul bertanya-tanya apa yang telah terjadi. Apakah Sultan akan memberinya sebuah tugas penting? Mungkinkah Sultan akhirnya sadar bahwa dia telah meremehkan Abdul selama ini? Aduh! Abdul menabrak pintu karena terlalu sibuk melamun.



Rupanya tadi seorang warga menemui Sultan. Ia bercerita tentang harimau yang berkeliaran di desa dan mencuri kambingnya. Sultan meminta abdinya untuk memikirkan cara menghadapi harimau itu.

“Saya bisa menangani harimau itu, Sultan.” Abdul menawarkan diri.

Sultan menggeleng. “Mahmud bisa mengatasinya. Ia adalah abdi terkuatku.” Abdul mendecak kecewa. Mahmud bertubuh besar, tetapi ia tidak tahu apa pun tentang kucing.

Dengan angkuh, Mahmud masuk ke hutan seorang diri. Setelah beberapa hari Mahmud tidak kembali, Sultan mengirim prajurit untuk menyusulnya. Kedua prajurit itu menemukan Mahmud terluka parah. Sultan memerintahkan tabib istana untuk merawatnya.

“Maafkan saya, Sultan,” kata Mahmud. “Harimau itu pintar sekali”

“Kucing besar itu hanya ingin dielus, Sultan. Biarkan saya menanganinya,” kata Abdul.

Sultan menggeleng. “Taher bisa menanganinya. Ia abdiku yang paling cerdas.”

Abdul mencebik. Taher hanya pandai bicara.



Taher segera menyusun rencana. Ia dan beberapa prajurit membuat beberapa jebakan di hutan. Namun, harimau itu terlalu pintar. Ia dapat menghindari jebakan dan melukai Taher dan dua prajurit lainnya. Abdul kembali membujuk Sultan. Sultan hanya mengangguk tanpa suara. Ia tidak punya pilihan lagi.

Bab 2. Sang Kucing Besar

Abdul senang Sultan akhirnya percaya padanya. Ia pun pergi ke hutan keesokan harinya. Ia bertekad untuk menunjukkan kehebatannya menjinakkan kucing besar itu.

Abdul berjalan hingga siang. Sang harimau belum juga dilihatnya. Abdul mulai merasa lapar.

Ketika melihat ke sekitar, ia menemukan pohon durian yang tidak terlalu tinggi.

Setelah mencoba beberapa kali, akhirnya Abdul berhasil mencapai batang terendah.

Saat Abdul sedang mencoba meraih durian terdekat, tiba-tiba ada suara mengaum dari bawah pohon.

“Halo, kucing besar!” sapa Abdul ramah. “Tunggu sebentar. Aku akan...”

Abdul bicara dan melambai bersamaan sehingga durian yang dibawanya jatuh menimpa harimau.



“Maaf kucing besar, aku tidak sengaja,” teriak Abdul.

Harimau menggeram dan mengguncang pohon kuat-kuat.

“Berhenti, kucing besar!” seru Abdul ngeri. “Jika tidak, akan lebih banyak durian yang menjatuhimu!”

Harimau mengguncang lebih keras lagi. Ia sama keras kepalanya dengan kucing di istana. Abdul mencoba cara lain.

“Kuambilkan durian paling besar untukmu, kalau kau mau,” bujuknya.

Saat Abdul menyentuh durian yang paling besar, durian itu jatuh tepat di kepala harimau. Harimau pun roboh ke tanah dan tidak bergerak sama sekali. Abdul menuruni pohon dan menunggu beberapa saat. Ia menelan ludah. Ia tidak pernah berniat melukai harimau itu.



Namun, bukankah ini kesempatan emas baginya? Kalau ia membawa harimau pingsan itu ke istana, orang-orang akan menganggapnya pahlawan. Sultan pun akan bangga padanya. Abdul berusaha menyeret harimau itu, tetapi ternyata harimau itu berat sekali.

Bab 3. Tabib atau Pahlawan?

Harimau itu tiba-tiba mengaum lemah.

“Berhenti menyeretku atau...”

Abdul yang terkejut seketika melepas kepala harimau. Aduh!

Harimau kembali tidak sadarkan diri. Ia tidak sempat menyelesaikan ucapannya. Sekarang Abdul tahu bahwa harimau itu masih hidup. Ia memeriksa luka di tubuh harimau. Ia teringat betapa rewelnya kucing di istana bila terluka sedikit saja. Pasti harimau merasa kesakitan sekali saat ini. Abdul memutuskan untuk mengobati luka harimau. Abdul berusaha mengingat daun apa saja yang diperlukan untuk mengobati luka. Awalnya harimau menolak diobati. Abdul pun terpaksa mengikatnya.

“Maaf, kucing besar. Ini demi kesembuhanmu.”

Mengobati kucing besar yang terus melawan tidaklah mudah. Apalagi Abdul terkadang tanpa sengaja menginjak ekornya atau menekan hidungnya, Namun, Abdul tidak menyerah.



Bab 4. Penjinak Kucing Besar

Abdul lupa menghitung berapa lama ia ada di hutan. Ia bertanya-tanya mengapa Sultan tidak mengirim orang untuk mencarinya.

“Mungkin Sultan yakin aku bisa menghadapi ini sendirian,” gumam Abdul.

Abdul merindukan masakan istana. Beberapa hari ini ia makan apa saja yang bisa ia dapatkan di hutan. Sering kali ia hanya makan durian yang jatuh. Harimau mengernyit tiap kali melihat durian.

“Cobalah, buah ini enak rasanya,” kata Abdul.

Awalnya kucing besar yang keras kepala itu menolak. Abdul tidak henti-henti membujuknya. Karena tidak ada makanan lain untuk harimau, akhirnya ia mau mencicipi durian. Bahkan, ia mulai menyukainya. Hari demi hari, luka harimau berangsur sembuh. Harimau

bisa melepaskan ikatannya, tetapi belum cukup kuat untuk berjalan. Abdul tidak tega meninggalkannya.



Abdul merindukan kucing-kucing di istana. Mereka mendengarkan ceritanya tanpa menyela. Sekarang hanya ada seekor kucing besar yang tidak banyak bicara. Abdul pun bercerita padanya. Abdul bercerita tentang tugas pentingnya di istana. Ia juga bercerita tentang Mahmud dan Taher yang selalu merasa lebih baik darinya. Lama kelamaan mereka menjadi akrab.

Suatu pagi harimau bisa berjalan tanpa terjatuh.

“Kurasa kau sudah benar-benar sembuh,” kata Abdul. “Sudah saatnya kita berpisah.”

Harimau pergi tanpa mengucapkan apa pun.

Bab 5. Untung Ada Durian

Abdul memikirkan apa yang akan dikatakannya ketika bertemu Sultan nanti. Sultan tidak akan percaya bahwa ia berhasil menjinakkan harimau. Abdul tidak punya bukti apa-apa. Lagipula... aduh!

Abdul terjatuh perangkap yang dibuat Taher.



Matahari sudah tinggi ketika Abdul mendengar bunyi gemerisik dari semak di dekatnya.

“Halo! Kita bertemu lagi,” sapa Abdul bersemangat. “Aku...em....”

“...selalu membuat masalah,” gerutu harimau.

Harimau menggigit tali yang mengikat jaring ke pohon hingga terlepas.

“Aduh!” Abdul jatuh dengan bunyi berdebum keras.

“Itu balasanku karena kau telah menjatuhkan durian ke kepalaku,” kata harimau ketus. “Namun, aku belum membalas kebaikanmu karena telah mengobatiku.”

Abdul terkejut dengan perkataan harimau. Namun, ia segera berpikir dengan cepat.

“Sebenarnya aku punya rencana,” kata Abdul.

Ia menceritakan idenya kepada harimau. Harimau merasa rencana itu tidak buruk, jadi ia setuju untuk menemani Abdul ke istana. Dengan satu syarat tentu saja.



Betapa terkejutnya penduduk melihat Abdul datang bersama harimau. Begitu pula dengan Sultan. Sultan tidak percaya melihat Abdul yang segar bugar.

“Bagaimana caramu menjinakkannya?”

“Benar, kan, saya bisa menjinakkan kucing besar? Ia tidak akan mengganggu warga lagi, tetapi ada syaratnya,” jawab Abdul.

Abdul menjelaskan bahwa harimau hanya minta durian sebagai gantinya. Sultan merasa rencana itu tidak buruk, jadi ia setuju.



Kesultanan Jambi kembali damai seperti sedia kala. Tidak ada lagi ternak yang dicuri. Sejak saat itu, warga bergantian membawa durian ke dalam hutan untuk penguasa hutan dan sahabat baiknya.

Ditulis oleh Tyas Widjati, diilustrasi oleh Dinni Tresnadewi, diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, berlisensi CC BY 4.0 pada www.literacycloud.org.

**Jurnal Bacaanku**

Jangan lupa untuk mencatat wacana yang kamu baca hari ini pada Jurnal Membaca Mingguan, ya!
Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 95.

**Refleksiku**

🕒 Refleksi: 10 Menit

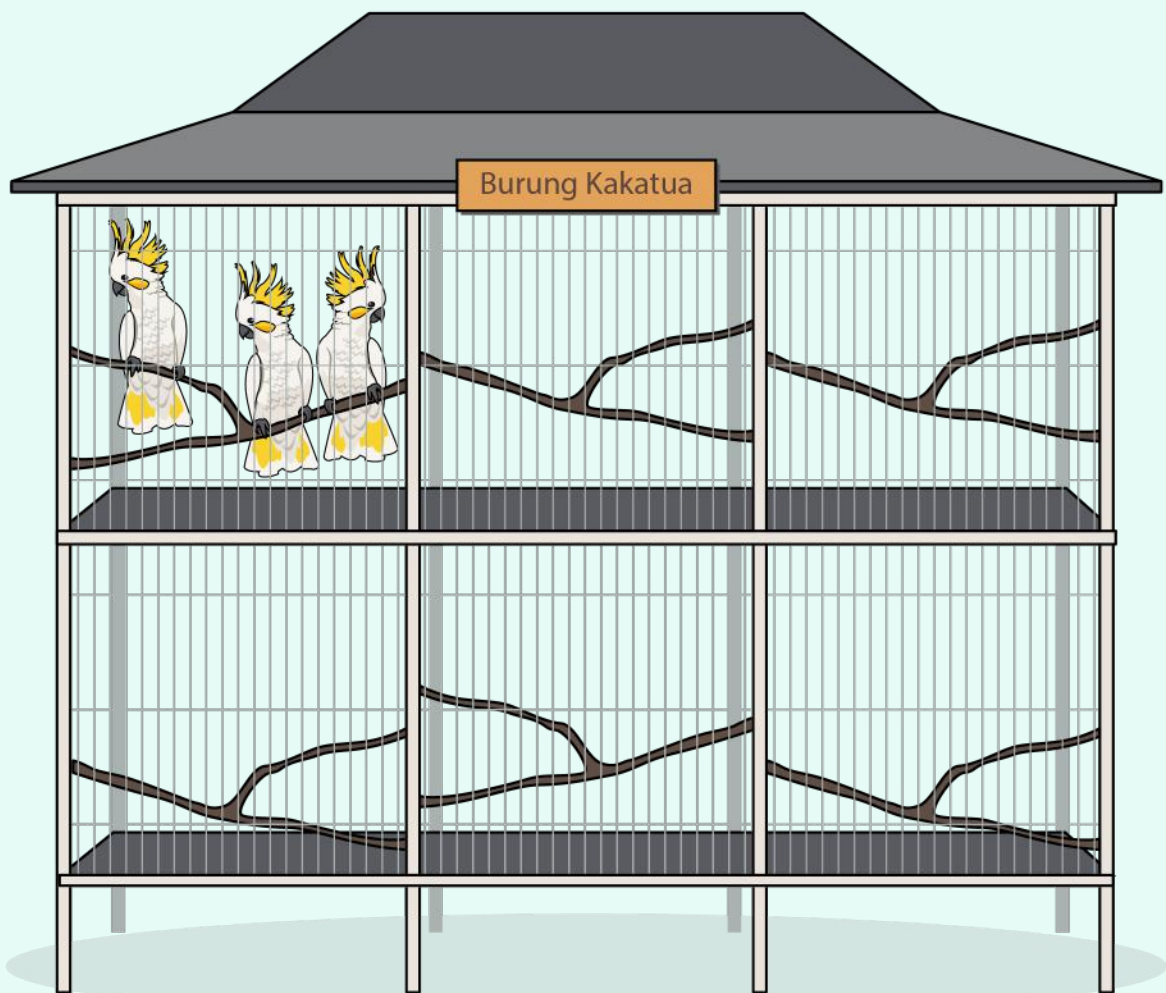
Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, isilah lembar refleksi yang telah disediakan di halaman 96. Beri tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!



Ayo Berhitung

⌚ Intuisi Bilangan: 10 Menit

Sebuah kandang burung kakatua terdiri atas enam ruangan yang disekat. Banyaknya burung kakatua di setiap ruangan sama banyak. Berapa ekor burung kakatua yang ada di dalam kandang berikut?



Tuliskan jawabannya pada buku kerjamu, ya!



Ayo Menyimak



Konsep Matematika: 25 Menit

Sesampainya di kandang orangutan, Rudi melihat sebuah reklame yang berisi ajakan untuk melestarikan orangutan yang kini terancam punah.



Memasuki 2019, populasi orangutan di Kalimantan semakin berkurang. Jika sebelumnya status populasinya genting, kini keberadaan orangutan di Kalimantan memasuki tahap kritis. Berdasarkan keterangan dari pakar orangutan sebagaimana dikutip oleh harian Kompas, dulu populasi orangutan masih tergolong aman yaitu sekitar 35.000 – 55.000 ekor. Namun, dalam 20 tahun terakhir ini populasinya menurun drastis hingga mencapai 50 persen.

Berdasarkan informasi tersebut, kita dapat memperkirakan banyaknya populasi orang utan di Kalimantan sebagai berikut.

50 persen dari 35.000	50 persen dari 55.000
$= 50/100 \times 35.000 = 17.500$	$= 50/100 \times 55.000 = 27.500$
$35.000 - 17.500 = 17.500$	$55.000 - 27.500 = 27.500$

Jadi, populasi orang utan di Kalimantan kini hanya sekitar 17.500 – 27.500 ekor



Ayo Berkreasi

⌚ Eksplorasi Matematika: 35 Menit

Adakah fauna khas di daerahmu yang terancam punah?

Carilah informasi mengenai banyak populasinya kini. Apakah populasinya mengalami penurunan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya?

Buatlah sebuah reklame yang berisi ajakan untuk melestarikan fauna tersebut.

Gambarlah reklame di buku tulis atau buku kerjamu!



Ayo Berlatih

⌚ Latihan: 25 Menit

Kerjakanlah soal-soal latihan berikut ini di buku tulis atau buku kerjamu!

Adakah flora khas di daerahmu yang terancam punah?

Carilah informasi mengenai banyak populasinya kini. Apakah populasinya mengalami penurunan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya?

Buatlah sebuah reklame yang berisi ajakan untuk melestarikan flora tersebut.



Refleksiku

⌚ Refleksi: 10 Menit

Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, isilah lembar refleksi yang telah disediakan di halaman 98. Beri tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!



Pesan Pagi



Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Hore! Kamu sudah tiba di akhir modul ini.
Siapkan buku kerja dan alat tulismu!

Jangan lupa berdoa sebelum memulai belajar agar kegiatan ini berguna bagi kita.

Kita akan mulai dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Hal sederhana apa yang sudah kamu lakukan untuk menjaga ekosistem di sekitar tempat tinggalmu?

Tulislah jawabannya saja pada buku kerjamu, ya!



Ayo Mengingat



10 Menit

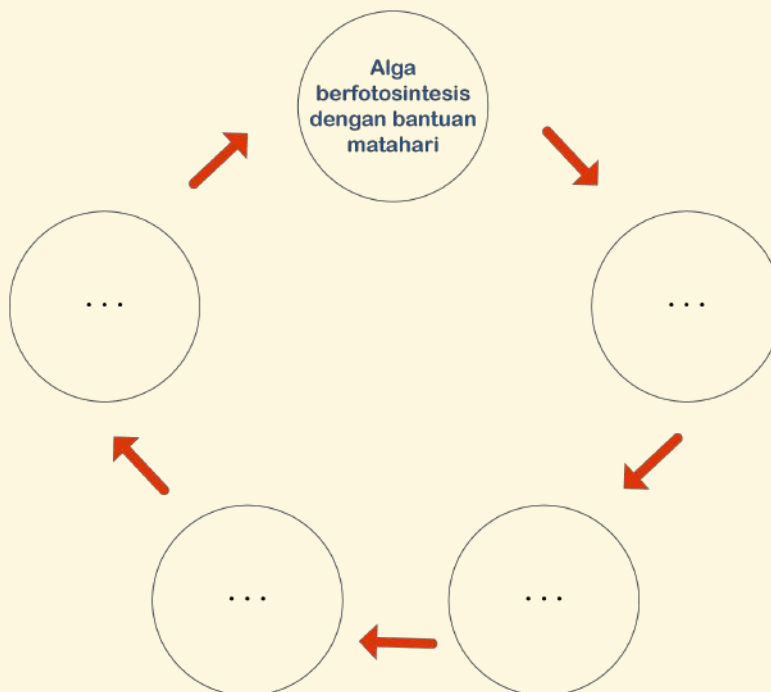
Kemarin kamu sudah membuat rencana pembuatan poster jaring-jaring makanan di laut. Bukalah buku kerjamu sebagai panduan membuat poster.

**Proyek Mingguan**

🕒 Mengerjakan proyek mingguan: 180 Menit

Buatlah poster bersama orang tua/walimu.

Kemudian buatlah laporan sederhana mengenai proyekmu.



1. Pada jaring-jaring makanan yang telah kalian buat, organisme apakah yang seharusnya tersedia paling banyak? Mengapa demikian?
2. Adakah kesulitan yang kalian alami ketika membuat proyek ini?
3. Bagaimana cara kalian mengatasi kesulitan tersebut?

Tuliskan jawabanmu di buku kerjamu!



Refleksiku

🕒 Refleksi: 10 Menit

Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, isilah lembar refleksi yang telah disediakan di halaman 96. Beri tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!

Buku/Lembar Kerja Siswa

Bagaimana Cara Menuliskan Jawaban pada Buku/Lembar Kerja

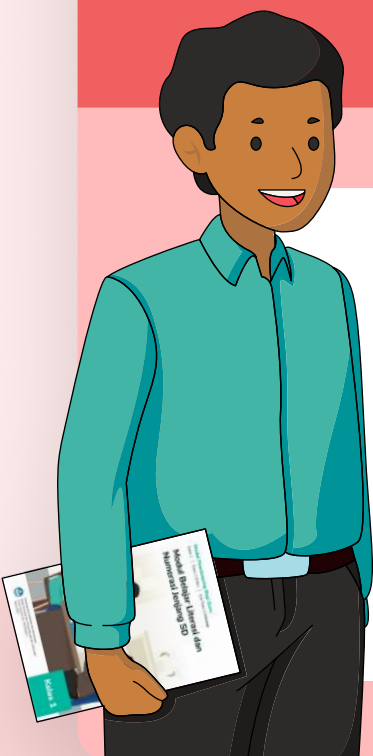
Petunjuk untuk Orang Tua atau Wali

Dampingi dan pandu anak dalam melakukan aktivitas belajar dan menuliskan jawaban pada buku/lembar kerja seperti pada bagan yang ada di bagian lampiran.



Petunjuk untuk Siswa

Tuliskan jawaban pada buku/lembar kerja sesuai dengan kegiatan yang kamu lakukan seperti pada bagan yang ada di bagian lampiran.



Contoh Pengisian Kegiatan Literasi

Kegiatan 1	
Pesan Pagi	Halaman 6
1. Jawabanmu 2. Jawabanmu	
Ayo Membaca	Halaman 9
1. Jawabanmu 2. Jawabanmu 3. Jawabanmu	
Tambahkan nomor jika diperlukan!	

Kegiatan 2		
Ayo Menulis	Halaman 10	
Kawasan Asiatis	Kawasan Peralihan	Kawasan Australasia
Ciri-ciri hewan: Jawabanmu ...	Ciri-ciri hewan: Jawabanmu ...	Ciri-ciri hewan: Jawabanmu ...
Contoh hewan: Jawabanmu ...	Contoh hewan: Jawabanmu ...	Contoh hewan: Jawabanmu ...
Tambahkan nomor jika diperlukan!		

Kegiatan 3	
Ayo Berlatih	Halaman 13
1. Jawabanmu 2. Jawabanmu 3. Jawabanmu	
Tambahkan nomor jika diperlukan!	

Contoh Pengisian Kegiatan Numerasi

Kegiatan 1	
Intuisi Bilangan	Halaman 15
Jawabanmu	
Tambahkan nomor jika diperlukan!	

Kegiatan 2	
Eksplorasi Matematika	Halaman 19
1. Jawabanmu 2. Jawabanmu 3. Jawabanmu	
Tambahkan nomor jika diperlukan!	

Kegiatan 3

Latihan

Halaman 19

1. Jawabanmu
2. Jawabanmu

Tambahkan nomor jika diperlukan!

Contoh Pengisian Kegiatan Literasi dan Numerasi

Kegiatan 1	
Pesan Pagi	Halaman 85
1. Jawabanmu.....	
Tambahkan nomor jika diperlukan!	

Kegiatan 2	
Laporan Proyek Mingguan	Halaman 86
Alat dan Bahan untuk Membuat Poster Jaring Makanan Alat Jawabanmu..... Bahan Jawabanmu..... Tambahkan nomor jika diperlukan!	

Laporan Hasil Proyek Mingguan

1. Jawabanmu
.....
.....
2. Jawabanmu
.....
.....
3. Jawabanmu
.....
.....

Tambahkan nomor jika diperlukan!

1 Jurnal Membaca Mingguan

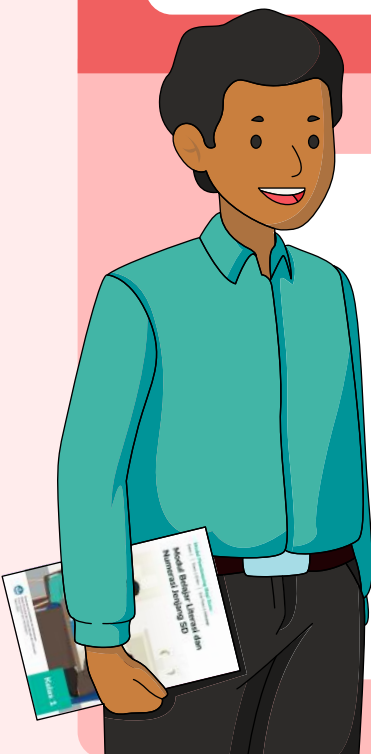
Petunjuk untuk Orang Tua atau Wali

Setiap hari anak membaca lembar cerita atau buku cerita lain pilihan keluarga. Setelah membaca, mintalah anak melengkapi jurnal membaca mingguan. Dampingi anak saat melakukan aktivitas.



Petunjuk untuk Siswa

Setiap hari kamu akan membaca lembar cerita atau buku pilihan keluarga. Setelah membaca, jangan lupa menuliskan judul buku dalam jurnal membaca mingguan.



Jurnal Membaca Mingguan

Hari, tanggal	Judul Buku yang Dibaca	Perasaan Saya		
				

Lembar Refleksi Hari Kesatu—Keenam

Berilah tanda centang (✓) pada kotak!

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
Kegiatan Literasi																		
Pesan Pagi Saya mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.																		
Ayo Membaca Saya dapat menjawab pertanyaan sampul buku.																		
Saya mampu menjawab pertanyaan setelah membaca bacaan/ buku bacaan.																		
Ayo Menulis Saya mampu mengisi lembar kerja siswa pada kegiatan Ayo Menulis!																		
Ceritakan Kepada Keluargamu! Saya mampu menceritakan suatu hal tentang bacaan kepada orang tua atau anggota keluarga lain.																		

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
Kegiatan Literasi																		
Kata Baruku Saya memahami kosakata baru pada bacaan.																		
Ayo Berlatih! Saya mampu mengerjakan lembar kerja siswa pada Ayo Berlatih!																		
Membaca Mandiri Saya menyelesaikan bacaan kegiatan Membaca Mandiri.																		
Jurnal Membacaku Saya mengisi Jurnal Membaca.																		
 Saya dapat menyampaikan perasaan setelah membaca bacaan ini.																		

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
Kegiatan Numerasi																		
Intuisi Bilangan Saya bisa menentukan banyaknya hewan yang ada di dalam sebuah kandang.																		
Konsep Matematika Saya memahami konsep <i>mean</i> , <i>median</i> , dan <i>modus</i> dari suatu data.																		
Eksplorasi Matematika Saya bisa menentukan <i>mean</i> , <i>median</i> , dan <i>modus</i> data yang terkait keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia.																		
Saya bisa membuat reklame yang berisi ajakan melestarikan flora dan fauna yang terancam punah.																		

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
Kegiatan Numerasi																		
Latihan Saya mampu mengerjakan latihan pada lembar kerja siswa.																		

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-1			
Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya mendukung upaya pelestarian hewan dan tanaman langka.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-1			

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali
Hari, tanggal: _____

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-2

Perasaan saya saat belajar hari ini.



Saya mendukung upaya pelestarian penyu.



Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-2

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali

Hari, tanggal:

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-3			
Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-3			

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali
Hari, tanggal: _____

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-4			
Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya memiliki binatang peliharaan.			
Saya memelihara tanaman.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-4			

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali

Hari, tanggal:

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-5			
Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-5			

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali
Hari, tanggal: _____

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-6			
Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Perasaan saya saat mengerjakan kegiatan proyek minggu ini			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-6			

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali

Hari, tanggal:

Penutup

Hore! Kamu sudah selesai belajar di rumah selama seminggu. Berikan modul yang sudah diisi kepada orang tua/walimu agar dapat dikumpulkan ke gurumu. Tetaplah bersemangat dalam belajar, ya. Jangan lupa membaca buku setiap hari. Selamat menikmati akhir pekan bersama keluarga!

Glosarium

F

fauna

keseluruhan kehidupan hewan suatu habitat atau daerah tertentu; dunia hewan

flora

keseluruhan kehidupan tumbuh-tumbuhan suatu habitat atau daerah tertentu; alam tumbuh-tumbuhan

L

langka

jarang didapat; jarang ditemukan

M

mean

nilai rata-rata dari suatu data yang diberikan

median

nilai tengah dari suatu data yang diberikan

modus

data yang paling sering muncul atau data yang mempunyai frekuensi terbesar

T

tukik

anak penyu

P

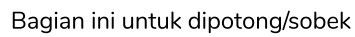
punah

habis semua hingga tidak ada sisanya; benar-benar binasa



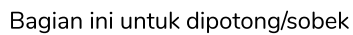
Lembar Sobek

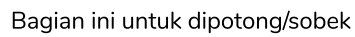
Lembar-lembar berikut ini dapat kamu potong untuk digunakan dalam kegiatan belajar. Mintalah bantuan kepada orang tuamu untuk memotongnya.



Jurnal Membaca Mingguan

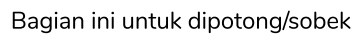
[illegible]

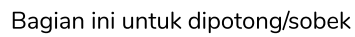
[illegible]



Jurnal Membaca Mingguan

[illegible]

[illegible]



Jurnal Membaca Mingguan

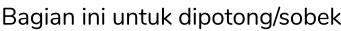
[illegible]



Lembar Refleksi Hari Kesatu—Keenam

Berilah tanda centang (✓) pada kotak!

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
Kegiatan Literasi																		
Pesan Pagi Saya mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.																		
Ayo Membaca Saya dapat menjawab pertanyaan sampul buku.																		
Saya mampu menjawab pertanyaan setelah membaca bacaan/ buku bacaan.																		
Ayo Menulis Saya mampu mengisi lembar kerja siswa pada kegiatan Ayo Menulis!																		
Ceritakan Kepada Keluargamu! Saya mampu menceritakan suatu hal tentang bacaan kepada orang tua atau anggota keluarga lain.																		



Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
Kegiatan Numerasi																		
Intuisi Bilangan Saya bisa menentukan banyaknya hewan yang ada di dalam sebuah kandang.																		
Konsep Matematika Saya memahami konsep <i>mean</i> , <i>median</i> , dan <i>modus</i> dari suatu data.																		
Eksplorasi Matematika Saya bisa menentukan <i>mean</i> , <i>median</i> , dan <i>modus</i> data yang terkait keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia.																		
Saya bisa membuat reklame yang berisi ajakan melestarikan flora dan fauna yang terancam punah.																		

100



Bagian ini untuk dipotong/sobek

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-1

Perasaan saya saat belajar hari ini.



Saya mendukung upaya pelestarian hewan dan tanaman langka.



Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-1

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali

Hari, tanggal:



Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-2			
Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya mendukung upaya pelestarian penyu.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-2			

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali
Hari, tanggal: _____



Bagian ini untuk dipotong/sobek

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-3

Perasaan saya saat belajar hari ini.



Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-3

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali

Hari, tanggal:



Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-4			
Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya memiliki binatang peliharaan.			
Saya memelihara tanaman.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-4			

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali
Hari, tanggal: _____



Bagian ini untuk dipotong/sobek

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-5

Perasaan saya saat belajar hari ini.



Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-5

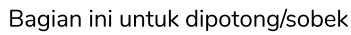
Tanda Tangan Orang Tua atau Wali

Hari, tanggal:

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-6			
Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Perasaan saya saat mengerjakan kegiatan proyek minggu ini			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-6			

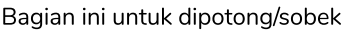
Tanda Tangan Orang Tua atau Wali
Hari, tanggal:



Lembar Refleksi Hari Kesatu—Keenam

Berilah tanda centang (✓) pada kotak!

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
Kegiatan Literasi																		
Pesan Pagi Saya mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.																		
Ayo Membaca Saya dapat menjawab pertanyaan sampul buku.																		
Saya mampu menjawab pertanyaan setelah membaca bacaan/ buku bacaan.																		
Ayo Menulis Saya mampu mengisi lembar kerja siswa pada kegiatan Ayo Menulis!																		
Ceritakan Kepada Keluargamu! Saya mampu menceritakan suatu hal tentang bacaan kepada orang tua atau anggota keluarga lain.																		



Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
Kegiatan Numerasi																		
Intuisi Bilangan Saya bisa menentukan banyaknya hewan yang ada di dalam sebuah kandang.																		
Konsep Matematika Saya memahami konsep <i>mean</i> , <i>median</i> , dan <i>modus</i> dari suatu data.																		
Eksplorasi Matematika Saya bisa menentukan <i>mean</i> , <i>median</i> , dan <i>modus</i> data yang terkait keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia.																		
Saya bisa membuat reklame yang berisi ajakan melestarikan flora dan fauna yang terancam punah.																		

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
Kegiatan Numerasi																		
Latihan Saya mampu mengerjakan latihan pada lembar kerja siswa.																		



Bagian ini untuk dipotong/sobek

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-1

Perasaan saya saat belajar hari ini.



Saya mendukung upaya pelestarian hewan dan tanaman langka.



Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-1

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali

Hari, tanggal:

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-2			
Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya mendukung upaya pelestarian penyu.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-2			

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali
Hari, tanggal:



Bagian ini untuk dipotong/sobek

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-3

Perasaan saya saat belajar hari ini.



Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-3

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali

Hari, tanggal:



Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-4			
Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya memiliki binatang peliharaan.			
Saya memelihara tanaman.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-4			

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali
Hari, tanggal:



Bagian ini untuk dipotong/sobek

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-5

Perasaan saya saat belajar hari ini.



Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-5

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali

Hari, tanggal:

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-6			
Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Perasaan saya saat mengerjakan kegiatan proyek minggu ini			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-6			

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali
Hari, tanggal:

Modul ini dikembangkan atas kerja sama

